

**PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN CURAH PENDAPAT
(*BRAINSTORMING*) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA
MATA PELAJARAN PPKN DI KELAS X SMA N 7 MEDAN**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Melenkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Mencapai Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*

Oleh:

Rani Hikma Yudi Lubis

NPM: 1902060021



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN
KEWARGANEGARAAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
TAHUN 2023**



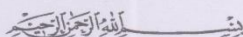
**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA
UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23,
30

Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Kamis, Tanggal 24 Agustus 2023, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama : Rani Hikma Yudi Lubis
NPM : 1902060021
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Judul Skripsi : Pengaruh Strategi Pembelajaran Curah Pendapat (Brainstorming) terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PPKn di Kelas X SMA Negeri 7 Medan

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua

Dra. Hj. Svamsuyunita, M.Pd

Sekretaris

Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, SS., M.Hum

ANGGOTA PENGUJI:

1. Hotma Siregar, S.H., M.H
2. Ryan Taufika, S.Pd., M.Pd
3. Dr. Amini, M.Pd

1.

2.

3.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Rani Hikma Yudi Lubis
NPM : 1902060021
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Judul Proposal : Pengaruh Strategi Pembelajaran Curah Pendapat (*Brainstorming*)
terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PPKn di Kelas X
SMA Negeri 7 Medan

sudah layak disidangkan.

Medan, Agustus 2023

Disetujui oleh:

Pembimbing

Dr. Amini, M.Pd.

Diketahui oleh:

Dekan

Dra. Hj. Svamsurnita, M.Pd.

Ketua Program Studi

Ryan Taufika, S.Pd., M.Pd.

ABSTRAK

Rani Hikma Yudi Lubis. 1902060021, Pengaruh Strategi Pembelajaran Curah Pendapat (*Brainstorming*) terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PPKN Di Kelas X SMA N 7 Medan. Skripsi. Medan: Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Tujuan dari pelaksanaan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh strategi pembelajaran *Brainstorming* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan kelas X di SMA Negeri 7 Medan. Penelitian ini menggunakan Pendekatan kuantitatif, yaitu strategi penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah diterapkan. Dalam penelitian ini, peneliti membagi objek dan subjek yang diteliti menjadi Pre Test dan Post Test. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMA N 7 Medan. Sampel dalam penelitian ini adalah 37 orang siswa. Dari hasil penelitian, analisis data dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan bahwa strategi pembelajaran curah pendapat (*brainstorming*) siswa pada Pembelajaran PPKN Materi Wawasan Nusantara dalam Konteks NKRI Kelas X SMAN 7 Medan sudah cukup baik. Hasil belajar Siswa pada Pembelajaran PPKN Materi Wawasan Nusantara dalam Konteks NKRI Kelas X SMAN 7 Medan sudah semakin meningkat. Hal ini dapat dilihat dari semakin kreatifnya siswa dalam mempelajari PPKN dalam materi Wawasan Nusantara dalam Konteks NKRI. Terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel strategi pembelajaran curah pendapat (*brainstorming*) (X) terhadap variabel hasil belajar siswa (Y), artinya bahwa ada pengaruh atau hubungan yang searah antara strategi pembelajaran curah pendapat (*brainstorming*) terhadap hasil belajar siswa secara nyata. Jadi, sekolah harus memperhatikan implikasi antara variabel strategi pembelajaran curah pendapat (*brainstorming*) terhadap hasil belajar siswa.

Kata kunci: Strategi Pembelajaran Curah Pendapat (Brainstorming), Hasil Belajar

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum wr, wb.

Puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayahnya kepada kita semua. Allah Maha Penyayang, jiwa ini tak ada hentinya mensyukuri nikmat yang di berikan oleh Allah SWT, nikmat detak jantung, gerak langkah, dan juga nikmat pikiran, sehingga penulis bisa mempergunakan pikirannya untuk membuat skripsi ini. Skripsi ini adalah sebagian kecil dari berkat-Mu. Sholawat dan salam semoga tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, keluarganya, para sahabat dan pengikutnya yang terus mengemban risalah di pundaknya, karena mereka adalah ruh kemanusiaan dan teladan terbaik bagi manusia untuk memahami dan menjalani kehidupan ini. Allhamdulillah penulis telah menyelesaikan proposal ini dengan penuh usaha di tengah hambatan dan keterbatasan, penulis berusaha keras untuk mempersiapkan skripsi ini. Oleh karena itu, dalam konteks ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis. Dengan segala kerendahan hati, penulis ingin mengucapkan terima kasih khususnya kepada kedua orang tua penulis yaitu Bapak RUSDI LUBIS dan Ibu TETY CHAIRANI RANGKUTI yang selalu mendoakan dan mengusahakan yang terbaik untuk anak - anaknya. Tak lupa juga saya berterimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

2. Ibu Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah SumateraUtara.
3. Ibu Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, SS, M.Hum, selaku wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah SumateraUtara.
4. Bapak Mandra Saragih, S.Pd, M.Hum, selaku wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah SumateraUtara.
5. Bapak Ryan Taufika, M.Pd, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah banyak memberikan masukan dan saran serta ilmunya kepada penulis.
6. Ibu Dr. Amini, M.Pd, selaku Dosen pembimbing yang senantiasa membantu dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh dosen Mata Kuliah pada program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Akhir kata, penulis berharap semoga proposal ini dapat memberikan manfaat kepada penulis dan semua pihak yang membutuhkan. Lebih dan kurang penulis menghanturkan kata maaf dan terimakasih. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmat dan hidayahnya kepada kita semua. Amin.

Medan, Agustus 2023

Rani Hikma Yudi Lubis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR.....	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Belakang Masalah	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	10
1.3. Batasan Masalah	11
1.4. Rumusan Masalah	11
1.5. Tujuan Penelitian	12
1.6. Manfaat Penelitian	12
BAB II LANDASAN TEORITIS.....	13
2.1. Kerangka Teoritis	13
2.1.1. Hasil belajar	13
2.1.1.1. Pengertian Hasil Belajar	13
2.1.1.2. Tujuan Hasil belajar.....	14
2.1.1.3. Manfaat Hasil belajar.....	15
2.1.1.4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil belajar	16
2.1.1.5. Indikator dan Ranah Hasil belajar	16
2.1.2. Strategi Brainstorming	17
2.1.2.1. Pengertian Strategi Brainstorming.....	17
2.1.2.2. Tujuan Strategi Brainstorming	20
2.1.2.3. Manfaat Strategi Brainstorming	20
2.1.2.4. Kelebihan dan Kekurangan Brainstorming	22
2.1.2.5. Indikator Brainstorming	23
2.1.3. Strategi Pembelajaran	24
2.1.3.1. Pengertian Strategi Pembelajaran	24
2.1.3.2. Prinsip – Prinsip Strategi Pembelajaran.....	25

2.1.4. Mata Pelajaran PPKn	27
2.1.4.1. Pengertian PPKn.....	27
2.1.4.2. Tujuan dan Manfaat PPKn.....	28
2.1.4.3. Pancasila Sebagai Ideologi Negara.....	29
2.1.4.4. Pancasila Sebagai Dasar Negara.....	30
2.2. TEMUAN PENELITIAN TERDAHULU.....	31
2.3. KERANGKA KONSEPTUAL.....	35
2.4. HIPOTESIS PENELITIAN	37
BAB III STRATEGI PENELITIAN.....	38
3.1. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	38
3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	38
3.3. Populasi dan Sampel.....	39
3.4. Variabel dan Definisi Operasional	40
3.4. Instrumen Penelitian.....	41
3.5. Teknik Analisis Data.....	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	46
4.1. Deskripsi Hasil Penelitian.....	46
4.2. Pembahasan Hasil Penelitian	51
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	54
5.1. Kesimpulan	54
5.2. Saran	55
DAFTAR PUSTAKA	56
LAMPIRAN.....	58

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.Nilai rata -rata mid semester	7
Tabel 2.1.indikator dan ranah hasil belajar	17
Tabel 3.1.Waktu Penelitian	40
Tabel 3.2.Populasi SMAN 7 Medan	40
Tabel 3.3.Sampel	41
Tabel 3.4.Kisi-kisi Instrument soal <i>pretest</i>	42
Tabel 3.5.Kisi-kisi Instrument soal <i>posttest</i>	42
Tabel 3.7.Katagori Nilai Ketuntasan Siswa.....	44
Tabel 4.1.Tingkat kecenderungan data variabel penelirian	46
Tabel 4.4.Data Pre Test & Post Test.....	48
Tabel 4.5.Uji Kolmogorov-Smirnov	49
Tabel 4.6. Uji Homogenitas	50
Tabel 4.7.Uji t	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Berpikir	38
-------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Pre Test dan Post Test	55
Lampiran 2 Hasil SPSS	57
Lampiran 3 Tabel r	59
Lampiran 4 Tabel t	62
Lampiran 5 Materi Ajar Penelitian	65
Lampiran 6 Form K-1	70
Lampiran 7 Form K-2	71
Lampiran 8 Form K-3	72
Lampiran 9 Berita Acara Bimbingan Proposal	73
Lampiran 10 Lembar Pengesahan Proposal	74
Lampiran 11 Surat Pernyataan Tidak Plagiat	75
Lampiran 12 Berita Acara Seminar Proposal Skripsi	76
Lampiran 13 Surat Keterangan Telah Melakukan Seminar Proposal	77
Lampiran 14 Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal	78
Lampiran 15 Surat Permohonan Izin Riset	79
Lampiran 15 Surat Balasan Riset	80
Lampiran 16 Surat Keterangan Bebas Pustaka	81
Lampiran 17 Berita Acara Bimbingan Skripsi	82
Lampiran 18 Hasil Tes Turnitin	83
Lampiran 19 Surat Pernyataan Keaslian Skripsi	86
Lampiran 20 Dokumentasi kegiatan	
Lampiran 21 Daftar Riwayat Hidup	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus di kerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat di capai secara efektif dan efisien. Senada dengan pendapat di atas, Dick and Carey juga menyebutkan bahwa strategi pembelajaran itu adalah suatu set materi dan prosedur pembelajaran yang di gunakan secara bersama - sama untuk menimbulkan hasil belajar pada siswa. Sekarang bagaimana upaya mengimplementasikan rencana yang sudah di susun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah di susun tercapai secara optimal, ini yang dinamakan dengan strategi. Ini berarti, strategi yang di gunakan untuk merealisasikan strategi yang telah di terapkan. Dengan demikian, bisa terjadi satu strategi pembelajaran di gunakan dengan beberapa strategi.

Salah satunya strategi pembelajaran *Branstorming*. Teknik *Brainstorming* pertama kali dicetuskan oleh Alex Osborn pada tahun 1953 dalam bukunya *Applied Imagination*. *Brainstorming* berarti menyerbu suatu masalah dengan ide-ide. *Brainstorming* atau penyerbuan dengan ide-ide yang sebanyak mungkin terhadap suatu masalah dilangsungkan dalam suatu pertemuan. Teknik ini pada dasarnya adalah menerapkan di adakannya suatu sidang serbuan gagasan untuk memecahkan masalah. Pada pembelajaran

dengan teknik *Brainstorming*, setiap siswa dianjurkan mengajukan pendapat atau gagasan yang sebanyak-banyak mungkin.

Penggalian ide dengan teknik ini bermula dari pemikiran Osborn yang menganggap bahwa aliran ide spontan yang muncul dari banyak orang lebih baik dari pada gagasan seorang diri. *Brainstorming* mengacu pada penggalian ide berdasarkan kreativitas berpikir manusia. Peserta diskusi bebas menyampaikan pendapat tanpa rasa takut terhadap kritik dan penilaian sebab selama tahap pengumpulan ide semua gagasan akan ditampung tanpa terkecuali. Dalam prosesnya, tidak boleh dilangsungkan perdebatan atau diberikan kritik terhadap sesuatu ide yang dilontarkan.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti, yakni hasil belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan masih rendah. Diketahui bahwa siswa kelas X SMA N 7 MEDAN masih cenderung pasif dalam kegiatan proses pembelajaran. Interaksi aktif baik antara siswa dengan siswa maupun antara siswa dengan guru juga masih tergolong kurang. Siswa lebih banyak melakukan aktivitas mencatat dan mendengarkan. Aktivitas lain seperti bertanya atau pun mengeluarkan pendapat dan bertukar pikiran masih sangat kurang, khususnya dalam mengikuti pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Nilai mid Semester siswa - siswi SMA N 7 MEDAN pada mata pelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan masih di bawah rata -rata dan jauh dari kata ketuntasan.

Untuk lebih jelasnya perhatikan nilai rata-rata mid semester mata pelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan siswa - siswi kelas X IPA di SMA N 7 MEDAN pada tabel berikut ini:

Nilai	Kelas X IPA	KKM	Keterangan
< 75	23	70	Tidak tuntas (65 %)
> 75	14	70	Tuntas (35 %)
Jumlah Persentasi %	37	70	100 %

Tabel 1.1 Nilai rata -rata mid semester mata pelajaran ppkn dan presentasi ketuntasan kelas X IPA di SMA N 7 Medan T.A 2022 / 2023

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai rata-rata mid semester mata pelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan kelas X IPA memiliki nilai rata-rata dan persentase ketuntasan yang relatif rendah, bahkan jika di persentasekan siswa - siswi yang tuntas hanya 35% sedangkan siswa yang tidak tuntas 65%.

Berdasarkan pengamatan peneliti bahwa dalam proses pembelajaran guru lebih dominan menggunakan strategi ceramah. Dalam perkuliahan strategis peran guru sangat dominan, dengan kata lain siswa dijadikan objek pembelajaran yang berperan sebagai penerima informasi secara pasif. sehingga proses pembelajaran seperti ini dapat dikatakan lebih menekankan kepada siswa mengingat atau menghafal dan tidak memberikan kesempatan kepada siswa

untuk berpikir kritis, memecahkan masalah atau memahami mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bidang Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang dilakukan pada hari Senin tanggal 13 Januari 2023 di SMA Negeri 7 Medan, siswa kurang diberikan kebebasan untuk memberikan ide, siswa jarang menanggapi pendapat atau saran dari guru dan kawan-kawan, kurangnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, mereka lebih cenderung menerima apapun yang diberikan oleh guru, pada dasarnya jika siswa diberi kebebasan untuk mengeluarkan pendapat atau ide maka akan menunjang daya berpikir kreatifnya dan akan semakin memperkaya siswa. . pengalaman.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa siswa - siswi yang berada di SMA Negeri 7 Medan, pada hari senin, tanggal 13 Januari 2023, bahwa mereka mengatakan guru mata pelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan kurang mengajak siswa aktif untuk menyumbangkan gagasan berdasarkan pemikiran mereka, Siswa jarang di berikan kesempatan untuk memberikan saran gagasan atau pendapat, siswa jarang di ajak untuk aktif berpikir untuk menyatakan pendapat, serta tidak dilatih untuk berpikir cepat dan jarang memberikan rangsang kepada siswa untuk selalu siap berpendapat sesuai masalah yang diberikan oleh guru ketika proses pembelajaran berlangsung. Akibatnya, penguasaan pada mata pelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan menjadi menurun sehingga mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa.

Berdasarkan masalah yang di kemukakan di atas, salah satu cara yang di tempuh adalah menerapkan suatu strategi pembelajaran untuk mneningkatkan hasil belajar siswa. Strategi pembelajaran merupakan salah satu sarana yang dapat digunakan sebagai alat bantu untuk meminimalisir kesulitan siswa dalam pembelajaran. Dari kondisi pembelajaran yang peneliti temukan, di perlukannya strategi pembelajaran yang dapat melibatkan berfikir kreatif, berfikir cepat, dan memberi kebebasan kepada siswa untuk bertanya, dan memberikan pendapat maupun gagasan dalam pproses pembelajran, sehingga dapat membawa dampak yang signifikan terhadap hasil belajar siswa sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan. Salah satu strategi yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa adalah strategi pembelajaran *Brainstorming*.

Strategi pembelajaran *Brainstorming* adalah suatu cara mengajar yang di laksanakan oleh guru di dalam kelas, yaitu melontarkan suatu masalah atau topik kepada siswa dan siswi. Kemudian, siswa dan siswi menjawab atau menyatakan pendapat, atau komentar sehingga masalah tersebut akan berkembang menjadi masalah baru, atau dapat di artikan pula sebagai satu cara untuk mendapatkan banyak ide dari sekelompok manusia dalam waktu yang singkat.

Melihat permasalahan yang terjadi pada siswa kelas X SMA N 7 MEDAN. Maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian di lokasi tersebut, dengan tujuan untuk menawarkan alternatif pemecahan masalah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan

Kewarganegaraan, guna meningkatkan hasil belajar siswa pada kelas tersebut. Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PPKn di Kelas X SMA Negeri 7 MEDAN".

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas dalam pengamatan di SMA N 7 MEDAN, ada beberapa masalah yang penulis identifikasi yaitu:

1. Proses pembelajaran masih menggunakan pendekatan *teacher center* yang lebih berpusat pada pendidik sehingga tidak memberikan kesempatan peserta didik berperan aktif yang mengakibatkan peserta didik cepat bosan dalam belajar.
2. Suatu strategi pembelajaran yang masih belum melibatkan peserta didik meningkatkan daya pikirnya dalam memberikan suatu ide, gagasan atau pendapat, sehingga peserta didik hanya mampu untuk menerima apapun yang diberikan oleh seorang pendidik.
3. Hasil belajar peserta didik kelas X pada mata pelajaran pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan masih kurang maksimal.

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka untuk menghindari permasalahan yang meluas perlu adanya pembatasan masalah. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian hanya akan dilakukan pada mata pelajaran pendidikan pancasila

dan kewarganegaraan pada kelas X di SMA N 7MEDAN.

2. Strategi pembelajaran yang digunakan pada penelitian ini adalah Strategi pembelajaran *Brainstorming*.

3. Hasil belajar yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah aspek kognitif.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan dapat dirumuskan masalah penelitian yaitu: “Apakah Strategi *Brainstorming* berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan kelas X di SMA N 7 MEDAN ?

1.5. Tujuan Penelitian

Sehubungan dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari pelaksanaan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh strategi pembelajaran *Brainstorming* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan kelas X di SMA Negeri 7 Medan.

1.6. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pembaca untuk di jadikan referensi dan dapat menjadi solusi kepada peneliti dalam mengembangkan strategi pembelajaran khususnya pada mata pelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan sehingga peneliti dapat menerapkan strategi pembelajaran yang lebih bervariasi kepada peserta didik.

b. Manfaat Praktis

1). Bagi Guru

Strategi *Brainstorming* dapat di jadikan sebagai masukan dalam proses pembelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan agar strategi pembelajaran yang digunakan lebih bervariasi guna meningkatkan kualitas pembelajaran.

2). Bagi Sekolah

Agar sekolah dapat menggunakan strategi pembelajaran tidak hanya dalam pembelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan saja tetapi dengan pembelajaran yang lain juga.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

2.1. Kerangka Teoritis

2.1.1. Hasil Belajar

2.1.1.1. Pengertian Hasil Belajar

Istilah hasil belajar terdiri dari dua kata yaitu, hasil dan belajar. Hasil menunjukkan sesuatu perolehan akibat di lakukannya suatu aktivitas atau proses yang megakibatkan berubahnya input secara fungsional. Dan belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku sebagai hasil pemahaman atau preoses usaha individu untuk memperoleh suatu yang baru dari keseluruhan tingkah laku sebagai hasil dari pengalamannya.

Menurut Sudjana hasil belajar adalah kemampuan - kemampuan yang di miliki peserta didik setelah dia menerima pengalaman belajarnya. Sedangkan Nasution mengemukakan bahwa hasil belajar adalah suatu perubahan yang terjadi pada individu yang belajar, bukan saja perubahan mengenai pengetahuan, tetapi juga untuk membentuk kecakapan dan penghargaan dalam diri pribadi yang belajar. Hasil belajar merupakan perubahan - perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik menyangkut aspek kognitif, efektif, dan psikomotorik sebagai hasil belajar.

Berdasarkan pengertian di atas dapat di pahami bahwa hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang mencakup aspek kognitif, efektif, dan psikomotorik yang diperoleh melalui pengalaman belajarnya. Untuk

mengetahui hasil belajar peserta didik, pendidik harus melakukan kegiatan evaluasi yang bertujuan untuk mengukur tingkat keberhasilan dan ketercapaian dalam proses belajar mengajar.

2.1.1.2. Tujuan Hasil Belajar

Menurut Hamalik Oemar (hal.,10) Tujuan-tujuan evaluasi hasil belajar adalah ;

1. Memberikan informasi tentang kemajuan siswa dalam upaya mencapai tujuan- tujuan belajar melalui berbagai kegiatan belajar.
2. Memberikan informasi yang dapat digunakan untuk membina kegiatan- kegiatan belajar siswa lebih lanjut.
3. Memberikan informasi yang dapat digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa.
4. Memberikan informasi yang dapat digunakan sebagai dasar untuk mendorong motivasi belajar siswa.
5. Memberikan informasi tentang semua aspek tingkah laku siswa.
6. Memberikan informasi yang dapat membimbing siswa memilih sekolah.

Dari defenisi-defenisi di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran yang berupa perubahan tingkah laku, perubahan dari tidak tahu menjadi tahu, serta perubahan dari tidak bisa menjadi bisa. Hasil belajar

merupakan dasar untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dan memahami sesuatu materi pembelajaran.

2.1.1.3. Manfaat Hasil belajar

Hasil belajar adalah perubahan perilaku yang terjadi setelah mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan. Belajar mengusahakan perubahan perilaku dalam domain kognitif. Menurut Hamalik Oemar Fungsi hasil belajar adalah sebagai berikut:

1. Untuk diagnostik dan pengembangan hasil evaluasi menggambarkan kemajuan, kegagalan dan kesulitan masing-masing siswa untuk menentukan jenis dan tingkat kesulitan siswa serta faktor penyebabnya. Dapat di ketahui dari hasil belajar atau hasil dari evaluasi tersebut. Berdasarkan data yang ada selanjutnya dapat di diagnosis jenis kesulitan apa yang di rasakan oleh siswa, dan selanjutnya dapat di cari alternatif cara mengatasi kesulitan tersebut melalui proses bimbingan dan pengajaran remedial.
2. Untuk seleksi hasil evaluasi dapat digunakan dalam rangka menyeleksi calon siswa dalam rangka penerimaan siswa baru untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan berikutnya.
3. Untuk kenaikan kelas hasil evaluasi digunakan untuk menetapkan siswa mana yang memenuhi rangking atau ukuran yang ditetapkan dalam rangka kenaikan kelas. Sebaliknya siswa yang tidak memenuhi rangking tersebut di nyatakan tidak naik kelas atau gagal, dan harus

mengulangi program studi yang sama sebelumnya.

2.1.1.4. Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Hasil belajar

Ada beberapa faktor dalam proses pembelajaran dapat mempengaruhi hasil belajar siswa di sekolah. Menurut Munadi, ada dua faktor yang mempengaruhi persoalan hasil belajar peserta didik, yaitu:

1. Faktor Internal

Siregar (2016) mengemukakan Faktor internal yang mempengaruhi peserta didik terdiri dari faktor fisiologis dan psikologis. Faktor fisiologis, seperti gangguan kesehatan dan cedera fisik, Faktor psikologis seperti kecerdasan (IQ), perhatian, minat belajar, perhatian, bakat, motivasi, kedewasaan dan kesiapan siswa.

2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik adalah keluarga, sekolah, dan faktor masyarakat. Sehingga keberhasilan peserta didik dalam mencapai hasil belajar yang baik dipengaruhi dari berbagai macam faktor. Faktor itu terdiri dari tingkat kecerdasan yang baik, pembelajaran berbasis bakat yang dimiliki, ada minat dan perhatian yang tinggi dalam pembelajaran, motivasi belajar yang baik, cara belajar yang baik, dan strategi pembelajaran variatif yang dikembangkan pendidik.

2.1.1.5. Indikator dan Ranah Hasil belajar

Taksonomi Hasil Belajar Menurut Benyamin S. Bloom yaitu:

No	Ranah	Indicator
1.	Ranah kognitif a. Ingatan, Pengetahuan (knowledge) b. Pemahaman (Comprehension) c. Penerapan (Application) d. Analisis (Analysis) e. Menciptakan, membangun (Synthesis) f. Evaluasi (Evaluation)	a.1 Dapat menyebutkan a.2 Dapat menunjukkan kembali b.1 Dapat menjelaskan, b.2 Dapat mendefinisikan dengan bahasa sendiri c.1 Dapat memberikan contoh c.2 Dapat menggunakan secara tepat d.1 Dapat menguraikan d.2 Dapat mengklasifikasikan/ memilah e.1 Dapat menghubungkan materi – materi, sehingga menjadi kesatuan yang baru e.2 Dapat menyimpulkan e.3 Dapat menggeneralisasikan (membuat prinsip umum) f.1 Dapat menilai, f.2 Dapat menjelaskan dan menafsirkan, f.3 Dapat menyimpulkan
2.	Ranah Afektif a. Penerimaan (Receiving) b. Sambutan c. Sikap menghargai (Apresiasi) d. Pendalaman (internalisasi) e. Penghayatan (karakterisasi)	a.2 Menunjukkan sikap menerima 1.2 Menunjukkan sikap menolak b.2 Kesiediaan berpartisipasi/terlibat b.2 Kesiediaan memanfaatkan c.2 Menganggap penting dan bermanfaat c.2 Menganggap indah dan harmonis c.2 Menggagumi d.2 Mengakui dan menyakini d.2 Mengingkari e.2 Melembagakan atau meniadakan e.2 Menjelmakan dalam pribadi dan perilaku sehari-hari.
3.	Ranah psikomotor a. Keterampilan bergerak dan bertindak b. Kecakapan ekspresi verbal dan non-verbal	a.3 Kecakapan mengkoordinasikan gerak mata, telinga, kaki, dan anggota tubuh yang lainnya. b.3 Kefasihan melafalkan/ mengucapkan 2.3 Kecakapan membuat mimik dan gerakan jasmani

2.1.2. Strategi *Brainstorming*

2.1.2.1. Pengertian Strategi *Brainstorming*

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Strategi adalah cara yang biasa di gunakan untuk melakukan pekerjaan sesuai dengan yang di kehendaki,

cara kerja yang sistematis mempermudah pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang di tentukan. Secara etimologis strategi berasal dari bahasa Yunani yaitu meta dan hodos. Meta berarti “melalui” dan hodos berarti “cara”. Bila di tambahkan ke dalam logika menjadi metodologi berarti ilmu dan cara yang harus di lalui untuk mencapai tujuan, karena kata logika berasal dari bahasa Yunani (Greek) logos berarti “akal” atau “ilmu”. Strategi adalah cara memberikan materi pembelajaran dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan pengertian strategi di atas, dapat dipahami bahwa strategi adalah cara sistematis yang digunakan untuk mencapai sesuatu. Strategi yang dimaksud adalah strategi mengajar yang digunakan guru di kelas untuk menunjang siswa dalam belajar. Dengan pengertian tersebut maka strategi dalam mengajar merupakan cara yang harus dilakukan oleh seorang pendidik dalam mengajar agar tujuan pembelajaran dapat berjalan dengan lancar. Semakin baik strategi pengajaran, maka tujuan pembelajaran akan semakin efektif.

Strategi *Brainstorming* adalah strategi curah pendapat yang pertama kali di populerkan oleh Alex Faickney Osborn menggunakan imajinasi dalam bukunya. Dari strategi yang di populerkan tersebut, maka strategi *brainstorming* mulai di terapkan pada ruang lingkup sekolah yaitu dengan pengumpulan sejumlah besar gagasan dari sekelompok orang dalam waktu yang singkat. Strategi ini sering digunakan dalam solusi kreatif dan dapat digunakan sendiri atau sebagai bagian dari strategi lain. Strategi

Brainstorming sangat berguna untuk membangkitkan semangat belajar dan suasana yang menyenangkan ke dalam kegiatan kelompok, serta mengembangkan ide-ide kreatif dari setiap siswa..

Strategi *Brainstorming* adalah suatu strategi atau suatu cara mengajar yang di terapkan pendidik di dalam kelas, dengan cara melemparkan suatu masalah kepada peserta didik, kemudian peserta didik menanggapi serta menyatakan pendapat atau komentar sehingga masalah tersebut berkembang menjadi masalah baru, atau dapat pula di artikan sebagai suatu cara untuk mendapatkan banyak ide dalam waktu yang sangat singkat. Menurut Fathurrohman & Suintikno, strategi *brainstorming* adalah suatu bentuk strategi diskusi dalam rangka menghimpun, gagasan, pendapat, informasi, pengetahuan, dari semua peserta didik. Berbeda dengan diskusi dimana gagasan dari seseorang dapat di tanggapinya oleh peserta didik lainnya, pada strategi *brainstorming* pendapat orang lain tidak untuk di tanggapinya.

Dari pengertian diatas dapat dipahami bahwa Strategi *Brainstorming* adalah suatu strategi atau cara mengajar yang di laksanakan oleh pendidik di dalam kelas dengan memberikan masalah yang mampu merangsang pikiran peserta didik, sehingga mereka bisa menanggapi, dan pendidik tidak mengometari bahwa pendapat peserta didik itu benar atau salah. Disamping itu juga, pendapat yang di kekumakakan tidak perlu langsung disimpulkan, pendidik hanya mendukung semua pertanyaan pendapat peserta didik sehingga semua di dalam kelas mendapat giliran. Peserta didik yang kurang aktif perlu

di pancing dengan pertanyaan dari pendidik agar turut berpartisipasi aktif, dan berani mengemukakan pendapatnya.

2.1.2.2. Tujuan Strategi *Brainstorming*

Menggali ide sebanyak-banyaknya tanpa memikirkan apakah hal tersebut dapat di laksanakan atau tidak, baik atau buruk. Tujuan strategi *Brainstorming* adalah membantu seseorang atau kelompok untuk berpikir secara bebas dan kreatif. *Brainstorming* menggabungkan pendekatan informal yang santai ke pemecahan masalah dengan berpikir. Pendekatan ini bermaksud membuat orang terlepas dari cara biasa mereka berpikir. Tujuan strategi *Brainstorming* juga untuk meningkatkan keaktifan dan lebih mengutamakan peserta didik berpikir kritis dan mampu mengeluarkan pendapatnya.

2.1.2.3. Manfaat Strategi *Brainstorming*

Manfaat yang bisa diperoleh oleh suatu tim kerja yang melakukan teknik *Brainstorming*, di antaranya adalah sebagai berikut::

1). Mengidentifikasi masalah.

Teknik *Brainstorming* cukup efektif untuk menyelidiki sebab akibat terjadinya masalah karena masing-masing peserta diskusi akan mengeksplorasi faktor-faktor pemicu masalah. Setelah semua peserta mengutarakan gagasannya mediator bisa menarik kesimpulan penyebab permasalahan tersebut.

2). Menganalisis situasi

Peserta diskusi akan menganalisis permasalahan dan situasi yang dihadapi oleh tim kerja tersebut.

3). Mengalirkan ide-ide baru

Manfaat utama dari teknik *Brainstorming* adalah mendapatkan ide sebanyak mungkin dari anggota. Seluruh peserta bebas mengajukan ide kreatif tanpa dibatasi oleh aturan tertentu.

4). Menganalisis ide-ide

Aliran ide-ide segar dan inovatif dari peserta diskusi akan dianalisis dalam sebuah diskusi lanjutan. Panel diskusi kemudian akan membahas ide-ide mana saja yang relevan dan dapat diterapkan untuk mengatasi masalah tersebut.

5). Menentukan alternatif pemecahan masalah

Panel diskusi alternatif menentukan solusi masalah berdasarkan ide-ide yang telah digali bersama

6). Langkah-langkah dan kegiatan yang akan dilakukan

Untuk memperbaiki masalah, salah satu manfaat dari teknik ini adalah menyusun langkah-langkah selanjutnya sebagai upaya untuk memperbaiki masalah. Diskusi panel dilakukan agar dapat segera merumuskan perencanaan jangka panjang berdasarkan ide *brainstorming* atau peserta *brainstorming*.

2.1.2.4. Kelebihan dan Kekurangan Strategi *Brainstorming*

Ada banyak ide dalam strategi brainstorming, tetapi tidak semua ide efektif dalam implementasinya. Ide-ide tersebut kemudian harus diseleksi kembali untuk menemukan ide yang paling kreatif dan efektif dalam memecahkan masalah. Keuntungan dan kerugian dari strategi Brainstorming. Strategi Brainstorming memiliki banyak keunggulan, antara lain:

1. Peserta didik aktif berpikir untuk mengekspresikan pendapat yang akan di diskusikan.
2. Melatih peserta didik berpikir cepat dan tersusun secara logis, dalam menyampaikan pendapatnya.
3. Mendorong peserta didik untuk selalu siap berpendapat yang berhubungan dengan masalah yang di berikan oleh pendidik.
4. Meningkatkan partisipasi peserta didik dalam mendapatkan pembelajaran.
5. Siswa yang kurang aktif dapat meminta bantuan kepada temannya yang pandai atau meminta bantuan kepada pendidik
6. Adanya persaingan yang sehat.
7. Peserta didik merasa senang dan bebas untuk berpendapat.
8. Suasana demokrasi dan disiplin dapat untuk dipupuk..

Dapat dipahami dari pernyataan di atas, manfaat dari strategi *Brainstorming* ini difokuskan pada siswa yang tujuannya adalah untuk meningkatkan keaktifan dan mengutamakan berpikir kritis siswa serta mampu memunculkan kelebihan dari strategi *Brainstorming* ini juga tidak terlepas dari kekurangannya, di antaranya yaitu:

1. Pendidik kurang memberikan waktu kepada peserta didik untuk berpikir dengan baik.
2. Anak yang sulit menerima pembelajaran akan selalu tertinggal.
3. Terkadang pembicaraan hanya di monopoli dengan anak yang pandai saja.
4. Pendidik hanya bisa menerima pendapat, tidak pernah merumuskan kesimpulan.
5. Peserta didik tidak langsung mengetahui apakah pendapatnya benar atau salah. Dan tidak ada penyelesaian masalah yang terjamin.

2.1.2.5. Indikator *Brainstorming*

Adapun indikator brainstorming Roestiyah (2012:15) adalah sebagai berikut:

1. Fokus pada kuantitas, Asumsi yang berlaku disini adalah semakin banyak ide yang tercetus, kemungkinan ide yang menjadi solusi masalah semakin besar.
2. Penundaan kritik dalam brainstorming, kritikan atas ide yang muncul akan ditunda. Penilaian dilakukan di akhir sesi, hal ini untuk membuat para siswa merasa bebas untuk memunculkan berbagai macam ide selama pembelajaran berlangsung.
3. Sambutan terhadap ide yang tak biasa. Ide yang tak biasa muncul disambut dengan hangat. Bisa jadi, ide yang tak biasa ini merupakan solusi masalah yang akan memberikan perspektif yang bagus untuk kedepannya.

4. Kombinasikan dan perbaiki ide. Ide-ide yang bagus dapat dikombinasikan menjadi satu ide yang lebih baik.

2.1.3. Strategi Pembelajaran

2.1.3.1. Pengertian Strategi Pembelajaran

Secara umum strategi adalah alat, rencana atau strategi yang digunakan untuk menyelesaikan suatu tugas. Dalam konteks pembelajaran, strategi mengacu pada pendekatan dalam menyampaikan materi ke lingkungan belajar. Strategi pembelajaran juga dapat diartikan sebagai model kegiatan pembelajaran yang dipilih dan digunakan guru secara kontekstual sesuai dengan karakteristik siswa, kondisi sekolah, lingkungan sekitar, dan tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. Strategi pembelajaran terdiri dari strategi, teknik, yang akan memastikan siswa benar-benar mencapai tujuan pembelajaran.

Menurut Miarso, strategi pembelajaran adalah pendekatan menyeluruh pembelajaran dalam suatu sistem pembelajaran, yang berupa pedoman umum dan kerangka kegiatan untuk mencapai tujuan umum pembelajaran, yang dijabarkan dari pandangan falsafah dan atau teori belajar tertentu. Seels dan Richey, menyatakan bahwa strategi pembelajaran merupakan rincian dari seleksi pengurutan peristiwa dan kegiatan dalam pembelajaran, yang terdiri dari strategi-strategi, teknik-teknik maupun prosedur- prosedur yang memungkinkan peserta didik mencapai tujuan. Dapat dipahami bahwa strategi pembelajaran adalah suatu pendekatan pembelajaran yang komprehensif dalam pengelolaan kegiatan pembelajaran mata pelajaran secara sistematis dengan tujuan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien. Dapat di

simpulkan bahwa strategi pembelajaran adalah pola umum kegiatan pendidik dan peserta didik untuk menciptakan peristiwa pembelajaran secara efektif untuk mencapai tujuan, peristiwa efektif dan efisien di bentuk oleh panduan antara urutan kegiatan, strategi dan media pembelajaran yang di gunakan, serta waktu yang di gunakan pendidik dan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.

2.1.3.2. Prinsip - Prinsip Strategi Pembelajaran

Setiap strategi pembelajaran memiliki karakteristik dan keunikan tersendiri. Tidak ada strategi pembelajaran tertentu yang lebih baik dari strategi pembelajaran lainnya. Oleh karena itu, pendidik dan peserta didik harus dapat memilih strategi yang di anggap tepat untuk situasi tersebut. Menurut Sanjaya, ada empat prinsip umum yang harus diperhatikan pendidik dalam penggunaan strategi pembelajaran, yaitu:

1. Berorientasi pada tujuan, dalam sistem pembelajaran, tujuan merupakan komponen yang utama. Segala aktivitas pendidik dan peserta didik, mestilah diupayakan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan, karena keberhasilan suatu strategi pembelajaran dapat dilihat dari keberhasilan peserta didik mencapai tujuan pembelajaran.
2. Aktivitas, belajar bukan hanya menghafal sejumlah fakta atau informasi, tapi juga berbuat, memperoleh pengalaman tertentu sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Karena itu, strategi pembelajaran harus dapat mendorong aktivitas peserta didik, baik aktivitas fisik, maupun aktivitas yang bersifat psikis.

3. Individualitas, mengajar adalah usaha mengembangkan setiap individu peserta didik. Walaupun pendidik mengajar pada sekelompok peserta didik, namun pada hakikatnya yang ingin dicapai adalah perubahan perilaku setiap peserta didik. Pendidik yang berhasil adalah apabila ia menangani 40 orang peserta didik seluruhnya berhasil mencapai tujuan; dan sebaliknya dikatakan pendidik yang tidak berhasil manakala dia menangani 40 orang peserta didik 35 tidak berhasil mencapai tujuan pembelajaran;
4. Integritas, mengajar harus dipandang sebagai usaha mengembangkan seluruh pribadi peserta didik. Dengan demikian, mengajar bukan hanya mengembangkan kemampuan kognitif saja, tetapi juga mengembangkan aspek afektif dan aspek psikomotor.

Oleh karena itu, strategi pembelajaran harus dapat mengembangkan seluruh kepribadian peserta didik yang mencakup kognitif, afektif, dan psikomotorik secara terintegrasi. Keempat prinsip tersebut sejalan dengan peraturan pemerintah No. 32 tahun 2013, yang menyatakan bahwa proses pembelajaran pada satu satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik, serta psikologis peserta didik. Untuk itu setiap satuan pendidikan melakukan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran serta penilaian proses pembelajaran untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas ketercapaian kompetensi lulusan.

2.1.4. Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

2.1.4.1. Pengertian Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) merupakan salah satu mata pelajaran wajib dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di harapkan mampu memberikan perhatiannya kepada pengemban nilai, moral, dan sikap perilaku peserta didik. Sejatinya, PPKn adalah studi tentang kehidupan kita sehari - hari, mengajarkan bagaimana menjadi warga negara yang baik dan menjunjung tinggi nilai - nilai pancasila yang merupakan dasar negara Indonesia.

Mata kuliah PPKn di perguruan tinggi adalah kelanjutan dari studi sebelumnya. Di perguruan tinggi, PPKn di ajarkan lebih mendetail sampai ke akar-akarnya. Terutama jika mengambil jurusan Civic Hukum (PPKn). Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan merupakan kelompok Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian (MPK). Dasar PPKn diajarkan hingga tingkat perguruan tinggi adalah Pasal 37 Ayat (1) dan (2) UU No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyebutkan bahwa PPKn wajib di muat dalam kurikulum pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi yang di maksud untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang memiliki rasa kebangsaan dan cinta tanah air sesuai dnegan Pancasila dan UUD1945.

Melalui penyempurnaan kurikulum mata kuliah pengembangan kepribadian tersebut, khususnya mata kuliah PPKn memiliki pradigma baru, yaitu Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan berbasis pancasila. Berdasarkan

ketentuan tersebut maka kelompok mata kuliah pengembangan kepribadian wajib di berikan di semua fakultas dan jurusan di perguruan tinggi di Indonesia.

2.1.4.2. Tujuan Dan Manfaat Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)

Tujuan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) terdapat dalam keputusan DIRJEN DIKTI No. 43/DIKTI/Kep/2006, yang dirumuskan dalam visi, misi dan kompetensi sebagai berikut.

Visi PPKn merupakan sumber nilai dan pedoman dalam pengembangan dan penyelenggaraan program studi, dalam rangka mengarahkan mahasiswa untuk memantapkan kepribadiannya sebagai manusia seutuhnya, hal ini didasarkan pada kenyataan yang dihadapinya, bahwa mahasiswa adalah generasi manusia yang harus berwawasan intelektual, religius, beradab, manusiawi. dan cinta tanah air dan bangsa. Misi PPKn di perguruan tinggi adalah membantu mahasiswa memantapkan kepribadiannya, agar secara konsisten mampu mewujudkan nilai-nilai dasar Pancasila, rasa kebangsaan dan cinta tanah air dalam menguasai, menerapkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni. dengan rasa tanggung jawab dan moralitas. Kompetensi yang di harapkan adalah mahasiswa mampu menjadi ilmunan dan profesional yang memiliki rasa kebangsaan dan cinta tanah air, demokrasi, berkeadaban, serta berkeluhuran budi. Selain itu, mahasiswa di harapkan agar menjadi warga negara yang memiliki daya saing, disiplin, serta berpartisipasi aktif dalam membangun kehidupan yang damai berdasarkan filsafat bangsa dan sistem nilai pancasila. Merujuk dari visi, misi, dan kompetensi maka dapat di simpulkan bahwa tujuan utama PPKN adalah

menumbuhkan wawasan dan kesadaran bernegara, serta membentuk sikap dan perilaku cinta tanah air yang bersendikan kebudayaan dan filsafat bangsa pancasila. Sedangkan secara universal, manfaat PPKn yang wajib di ikuti oleh semua murid dan pendidik mulai dari sekolah dasar hingga tingkat perguruan tinggi adalah sebagai berikut:

1. Menanamkan nilai - nilai luhur pancasila
2. Membantu memahami arti sebenarnya pancasila
3. Membantu individu untuk mencintai negara Indonesia
4. Agar individu dapat berperilaku sesuai dengan isi dari butir-butir pancasila
5. Individu dapat mengamalkan pancasila di segala situasi
6. Pedoman menjadi warga negara yang baik
7. Memahami ideologi bangsa Indonesia
8. Membangun karakter warga negara yang bermartabat
9. Mewujudkan kehidupan bermoral dalam kehidupan.

Dari paparan di atas sudah di jelaskan manfaat dan tujuan PPKn. Melalui kajian - kajian ini dapat menambah pemahaman dan pendalaman kita terhadap pancasila dan kewarganegaraan sehingga bisa menumbuhkan rasa kecintaan kita terhadap tanah air Indonesia.

2.1.4.3.Pancasila Sebagai Ideologi Negara

Secara harfiah, pancasila terdiri dari dua kata, yaitu *panca* yang berarti lima dan *sil* yang berarti aturan yang melatar belakangi perilaku seseorang atau sebuah bangsa, kelakuan atau perbuatan sesuai dengan adab dan moral yang di jadikan sebagai dasar.

Oleh karena itu, Pancasila berarti rangkaian lima aturan tentang dasar - dasar atau prinsip-prinsip petunjuk perilaku dan perbuatan masyarakat bangsa Indonesia. Pancasila yang merupakan hasil pemikiran bangsa Indonesia, telah di jadikan sebagai ideologi, pandangan hidup, keyakinan, cita-cita bangsa dan negara dalam menjalankan kehidupan bersama seluruh masyarakat Indonesia menuju kehidupan masa depan yang lebih baik. Pancasila sebagai ideologi atau pandangan hidup bangsa Indonesia merupakan hasil perenungan mendalam mengenai masa depan kehidupan yang di cita-citakan, serta prinsip hidup sesuai dengan cita-cita masa depan bangsa Indonesia. Suatu pandangan hidup pasti mengandung isi tentang konsep - konsep dasar mengenai masa depan dan cita-cita yang di harapkan, serta cara mencapainya secara prinsipil. Pancasila merupakan pandangan hidup yang harus dijadikan sebagai pedoman dalam melakukan gerakan-gerakan dalam hidup, karena secara historis pancasila merupakan kristalisasi nilai yang telah lama ada dan hidup serta berkembang dalam akar pribadi dan budaya bangsa Indonesia.

2.1.4.4. Pancasila Sebagai Dasar Negara

Selain Pancasila sebagai ideologi, Pancasila juga sebagai dasar Negara Republik Indonesia. Hal tersebut telah di sepakati sejak bangsa Indonesia memproklamasikan diri sebagai negara merdeka pada 17 Agustus 1945. Semua pengaturan penyelenggaraan kehidupan kenegaraan bagi bangsa Indonesia harus mengacu pada Pancasila. Di samping itu, Pancasila juga di katakan sebagai sumber dari segala sumber hukum di Indonesia. Ini berarti bahwa berbagai upaya pengembangan tata kehidupan kenegaraan yang berkaitan dengan norma dan

aturan hukum apapun dalam kehidupan berbangsa harus berdasarkan Pancasila. Pembentukan peraturan perundangan juga di tegaskan dalam UU No. 10 Tahun 2004 yang menyatakan bahwa pancasila merupakan sumber dari segala sumber hukum. Sementara UUD 1945 merupakan hukum dasar dalam peraturan perundangan, ini artinya peraturan perundangan yang berada di bawah pancasila dan UUD 1945 tidak boleh bertentangan dengan kedua sumber hukum tersebut.

Pancasila disebut sebagai sumber dari segala sumber hukum karena pancasila melahirkan dan menjadi landasan sumber-sumber hukum sebagaimana disebutkan di atas. Sebagai Dasar Negara, Pancasila di tuntutan untuk bersifat statis dan dinamis. Statis karena pancasila harus relatif tetap, tidak berubah. Dinamis karena Pancasila telah mendorong pengembangan ide-ide dan konsep-konsep pembangunan.

2.2. Temuan Penelitian Terdahulu

Setelah membaca berbagai literasi dan mengamati beberapa karya tulis sebelumnya, penelitian ini memiliki relevansi yang cukup dekat dengan penelitian yang di lakukan oleh:

1. Jurnal AbdulKarim

Penelitian yang dilakukan oleh Abdul Karim dengan judul "*Penerapan Strategi Brainstorming Pada Mata Pelajaran IPS Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kelas VIII Di SMPN 4 Rumbio Jaya*" 2017. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa penerapan strategi Brainstorming dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII di SMPN 4 Rumbio Jaya. Peningkatan hasil belajar siswa terlihat pada rata-rata daya serap pada siklus I pertemuan pertama 64,33%

dan pertemuan kedua 70,66%. Sedangkan pada siklus II pertemuan pertama 68,33% dan pertemuan kedua 76,33%. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata daya serap siswa mengalami peningkatan secara bertahap, begitu juga dengan ketuntasan belajar pada siklus I 76,66% dan mengalami peningkatan pada siklus II 90%.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada lokasi, jenis penelitian, dan subjek. Pada penelitian ini di SMPN 4 Rumbio Jaya, sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan di SMAN 7 MEDAN. Jenis penelitian ini adalah tindakan kelas, sedangkan penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian kuantitatif. Perbedaan lainnya adalah penelitian ini menekankan pada mata pelajaran IPS, sedangkan penelitian yang akan dilakukan adalah pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.

2. Jurnal Elin B. Somantri

Penelitian yang dilakukan oleh Elin B. Somantri dengan judul *“Pengaruh Strategi Brainstorming Group Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Perilaku Terpuji Di Kelas XI SMA Negeri 8 Pontianak”* 2016. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Aktivitas belajar siswa untuk kelas control (XI BI) setelah diterapkan strategi ceramah mencapai nilai 74,05 dengan kategori tinggi dan aktivitas belajar siswa kelas eksperimen (XI BIII) setelah diterapkan strategi Brainstorming Group mencapai nilai 85,15 dengan kategori sangat tinggi dan pengaruh penggunaan strategi Brainstorming Group terhadap aktivitas belajar

siswa dalam pembelajaran PAI kelas XI SMA Negeri 8 Pontianak, ditunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara signifikan antara strategi pembelajaran Brainstorming Group dengan aktivitas belajar siswa.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada lokasi dan variabel terikat. Lokasi dalam penelitian ini adalah di SMA Negeri 8 Pontianak, sedangkan penelitian yang akan dilakukan peneliti berada di SMA N 7 MEDAN. variabel terikat dalam penelitian ini adalah Aktivitas Belajar sedangkan penelitian yang akan dilakukan variabel terikat adalah hasil belajar.

3. Jurnal Marlina Siregar

Penelitian yang dilakukan oleh Marlina Siregar dengan judul "*Penerapan Strategi Brainstorming Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pkn Siswa Viii SPM Negeri 2 Satu Atap Pangkatan Labuhan batu Tahun Pelajaran 2013/2014*",(2019). Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Pada post-test siklus I nilai rata-rata siswa adalah 64,37 dan siswa yang tuntas belajar meningkat menjadi 20 orang siswa (62,5%). Pada Post-test siklus II nilai rata-rata siswa adalah 85,93% dan siswa yang tuntas belajar meningkat menjadi 29 orang siswa (90,62%). Siswa yang belum tuntas adalah 3 orang siswa (9,37%). Peningkatan hasil belajar tersebut dapat dibuktikan dari meningkatnya nilai siswa dari pre-test, pro-test I dan pro-test II. Hasil tes belajar inilah yang menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam belajar pada materi kemerdekaan mengemukakan pendapat mengalami peningkatan.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan terletak Lokasi, jenis penelitian. Dalam penelitian ini adalah di SPM Negeri 2 Satu Atap Pangkatan Labuhanbatu, sedangkan penelitian yang akan dilakukan peneliti berada di SMA N 7 MEDAN. Jenis penelitian ini adalah tindakan kelas, sedangkan penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian kuantitatif.

4. Skripsi Hairunnisa

Penelitian yang dilakukan oleh Hairunnisah dengan judul “*Pengaruh Penerapan Strategi Brainstorming Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SLTP PGRI 1 Tamalate Makassar*”, 2017. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa strategi *Brainstorming* berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik di SLTP PGRI 1 Tamalate Makassar dengan rata-rata hasil belajar peserta didik pada kelas yang tidak menggunakan strategi *Brainstorming* yaitu 81. Sedangkan rata-rata hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada kelas yang menggunakan strategi *Brainstorming* adalah 84,9. Hasil statistik inferensial dengan menggunakan SPSS versi 16 diperoleh nilai sig (2.Tailed) < atau (0,031 < 0,05), maka berdasarkan kriteria pengujian dapat dikatakan bahwa strategi brainstorming berpengaruh terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SLTP PGRI 1 Tamalate Makassar.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada lokasi dan instrument. Lokasi dalam penelitian ini adalah di SLTP PGRI 1 Tamalate Makasar, sedangkan penelitian yang akan di lakukan peneliti berada di SMA N 7 MEDAN.

5. Skripsi Zuraidah Afni

Penelitian yang dilakukan oleh Zuraidah Afni dengan judul “*Pengaruh Penggunaan Strategi Pembelajaran Brainstorming Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMK Tarbiyah Islamiyah Hampan Perak*” 2019. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara strategi pembelajaran *Brainstorming* terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran PAI pokok materi berbusana muslim/muslimah di SMK Tarbiyah Hampan Perak. Diperoleh hasil nilai $t_{tabel} = 2,04$ dan $2,75$. Selanjutnya H_a diterima jika thitung lebih besar dari pada t_{tabel} dan H_0 diterima jika thitung lebih kecil dari pada t_{tabel} begitu pula sebaliknya, karena thitung lebih besar dari pada t_{tabel} yaitu $9,82 \geq 2,04$ dan $2,75$ maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan terletak Lokasi *dalam* penelitian ini adalah di SMK Tarbiyah Islamiyah Hampan Perak, sedangkan penelitian yang akan dilakukan peneliti berada di SMA N 7 MEDAN.

Perbedaan yang lain adalah penelitian ini menekankan pada mata pelajaran *Pendidikan Agama Islam*. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.

2.3. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir bertujuan untuk memberikan gambaran tentang konsep dasar yang digunakan dalam penelitian ini sehingga dapat menunjukkan alur pikir secara tepat sekaligus mampu mengakomodasi semua permasalahan yang ada

dengan cara memecahkan permasalahannya. Berdasarkan pengalaman dalam proses pembelajaran di dalam kelas umumnya guru mengajar konvensional secara ceramah dan tanya jawab dalam melaksanakan pembelajaran ini. Ini mengakibatkan siswa pasif dan merasa bosan untuk belajar pendidikan pancasila dan kewarganegaraan. Dampaknya siswa kurang menguasai materi sehingga hasil belajar pendidikan pancasila dan kewarganegaraan menjadi rendah. Untuk mengatasi masalah ini perlu di laksanakan proses tindakan dengan menggunakan strategi pembelajaran *Brainstorming*. Dimana guru mengorientasikan siswa kepada masalah, mengajukan pertanyaan-pertanyaan, memfasilitasi penyelidikan dan membuka dialog, kemudian menghasilkan sebanyak mungkin gagasan mengenai topik tertentu. Merancang diskusi menjadi menyenangkan dan santai, tetapi harus menaati aturan yang di tetapkan agar berhasil. Mengorientasikan serta membimbing penyelidikan individual atau kelompok, menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah, kemudian mengembangkan dan menyajikan hasil karya.

Dengan di terapkannya strategi *Brainstorming* diharapkan pembelajaran di dalam kelas menjadi lebih bermakna dan produktif yang akan berdampak baik bagi guru, siswa dan hasil belajar. Guru akan lebih variatif menggunakan strategi *Brainstorming* dalam proses pembelajaran. Siswa akan terlibat secara aktif dalam kegiatan pembelajaran sehingga menyebabkan hasil belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan lebih meningkat.

Strategi pembelajaran *braistorming* mampu meningkatkan berifikir aktif dan mempengaruhi interaksi siswa dalam proses belajar mengajar menjadi lebih baik

agar tujuan pembelajaran berhasil dalam proses pembelajaran. Strategi pembelajaran *braistorming* bisa membuat siswa aktif berpikir, melatih siswa berpikir cepat, dan merangsang untuk berpendapat sesuai masalah yang diberikan oleh guru.

Dengan demikian penulis dapat menyimpulkan, hasil belajar siswa akan lebih meningkat apabila strategi pembelajar *braistorming* diterapkan di dalam kelas X SMA N 7 Medan, sebab bukan hanya guru yang berperan dalam pembelajaran, namun dengan kerja sama siswa dalam pencapaian suatu pemahaman pembelajaran juga mempengaruhi peningkatan hasil belajar. Sehingga dalam kerangka pikir ini, peneliti dapat merumuskan hubungan antar variabel independent dan variabel dependent, ke dalam paradigma penelitian. Untuk lebih jelasnya kerangka berpikir dapat di lihat sebagai berikut:



Gambar 2.1. Kerangka Berpikir

2.4. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian pustaka dan kerangka pikir tersebut di atas maka, hipotesis penelitian ini adalah: ada pengaruh strategi pembelajaran *Brainstorming terhadap* hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan pada kels X SMA N 7 MEDAN.

H₀: Tidak ada pengaruh terhadap penerapan strategi *Brainstorming* dalam meningkatkan kemampuan berbicara.

H1: Ada pengaruh terhadap penerapan strategi *Brainstorming* dalam meningkatkan kemampuan berbicara.

BAB III

STRATEGI PENELITIAN

3.1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan Pendekatan kuantitatif, yaitu strategi penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah diterapkan. Dalam penelitian ini, peneliti membagi objek dan subjek yang diteliti menjadi Pre Test dan Post Test.

3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMA N 7 Medan yang beralamat di Jl. Timor No. 36, Gaharu, Kec. Medan Timur, Kota Medan, Sumatera Utara. Penelitian ini akan berfokus pada kelas X SMA N 7 Medan. Lokasi penelitian ini dipilih karena peneliti pernah melaksanakan kegiatan PLP I di sekolah ini dan juga peneliti merupakan salah satu alumni dari sekolah ini.

3.2.2. Waktu Penelitian

Lamanya waktu penelitian ini dilaksanakan selama empat bulan, terhitung dari bulan April sampai dengan bulan Juni 2023. Untuk lebih jelasnya tentang rincian waktu penelitian dapat dilihat pada tabel berikut ini:

3.3.2. Sampel

Untuk menentukan sampel dalam penelitian di gunakan teknik “*Total sampling*” artinya peneliti mengambil seluruh jumlah populasi sebagai anggota sampel. Karena jumlah yang di teliti kurang dari 100 siswa.

Tabel 3.3.
Sampel

Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki - Laki	Perempuan	
X IPA	25	12	37

3.4. Variabel dan Definisi Operasional

Setiap variabel akan dirumuskan dalam bentuk rumusan tertentu dalam hal untuk membatasi ruang lingkup dan memudahkan pengukurannya. Maka dalam penelitian ini memiliki dua variable yang harus di definisikan secara operasional antara lain sebagai berikut :

3.4.1. Variable Bebas/Independent (X)

Variable Bebas/Independent yaitu variable yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variable independen (bebas). Dalam penelitian ini variable yang dimaksud adalah pembelajaran menggunakan strategi *brainstorming*, yaitu proses pembelajaran pemecahan masalah yang merangsang siswa agar berfikir kritis, dan inovatif. Strategi ini diterapkan dengan konsep pembelajaran mendiskusikan, merencanakan dan menyelesaikan persoalan atau dengan cara membentuk kelompok-kelompok kecil kemudian memberikan soal atau masalah yang sama pada setiap kelompok yang selanjutnya setiap kelompok mendiskusikan dengan kelompok masing-masing sehingga setiap kelompok memiliki pemikiran sendiri tentang cara penyelesaian persoalan. Dengan kata lain, cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah tersusun tercapai secara optimal.

3.4.2. Variable Terikat (Dependent Variabel) Atau Variabel Y

Variable terikat (dependent variabel) atau variabel Y merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Yang dimaksud variabel terikat di sini adalah hasil belajar pendidikan pancasila dan kewarganegaraan yakni kemampuan yang dimiliki atau diperoleh peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan.

3.5. Instrumen Penelitian

Adapun instrument yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur hasil belajar ranah kognitif peserta didik dalam antara lain yaitu tes. Instrument tes berupa esay yang difokuskan pada penguasaan konsep dan soal berpedoman pada ranah kognitif yang dibatasi pada aspek pengetahuan dan pemahaman. Tes diberikan peneliti sebelum perlakuan (*pretest*) dan setelah perlakuan (*posttest*). Berikut adalah kisi-kisi yang di gunakan dalam penelitian ini.

Tabel 3.4. Kisi-kisi Instrument soal *pretest*

Kompetensi Inti (KI)	Kompetensi Dasar (KD)	Indikator	Butir Soal	Ranah Kognitif
Memahami Wawasan Nusantara Dalam Konteks NKRI	Mendeskripsikan wawasan nusantara dalam konteks NKRI	Siswa mampu membangun nilai-nilai menghargai pentingnya wawasan nusantara dalam konteks NKRI, mengidentifikasi fungsi dan tujuan wawasan nusantara. mengidentifikasi aspek trigatra dan pancagatra dalam wawasan nusantara.	5	<ul style="list-style-type: none"> • Ingatan • Pemahaman • Penerapan • Analisis • Menciptakan • Evaluasi

Tabel 3.5.Kisi-kisi Instrument soal *posttest*

Kompetensi Inti (KI)	Kompetensi Dasar (KD)	Indikator	Butir Soal	Ranah Kognitif
Memahami Wawasan Nusantara Dalam Konteks NKRI	Mendeskripsikan wawasan nusantara dalam konteks NKRI	Siswamampu membangun nilai-nilai menghargai pentingnya wawasan nusantara dalam konteks NKRI, mengidentifikasi fungsi dan tujuan wawasan nusantara.mengidentifikasi aspek trigatra dan pancagatra dalam wawasan nusantara.	5	Ingatan Pemahaman Penerapan Analisis Menciptakan Evaluasi

3.6. Teknik AnalisisData

Untuk menganalisis data kuantitatif yang di peroleh dari hasil penelitian akan di gunakan analisis statistik deskriptif dan infernal. Data yang terkumpul berupa nilai *pretest* dan nilai *posttest* kemudian di bandingkan dengan menggunakan SPSS.

Data yang di peroleh dari hasil penelitin ini di analisis dengan dua teknik analisis statistika, yaitu:

3.6.1. Analisis StatistikaDeskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mendiskripsikan skor dari sampel penelitian untuk masing-masing variabel.Dalam hal ini digunakan tabel distribusi frekuensi skor rata-rata, standar deviasi, skor minimum, dan skor maksimum. Guna mendapatkan gambaran yang jelas tentang hasil belajar

pendidikan pancasila dan kewarganegaraan siswa kelas X maka, dilakukan pengelompokan. Pengelompokan tersebut dilakukan ke dalam 5 kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangatrendah.

Pedoman yang digunakan untuk mengubah skor mentah yang diperoleh siswa menjadi skor standar nilai mengikuti prosedur yang ditetapkan oleh Depdiknas, sebagai berikut:

Tabel 3.6. Katagori Nilai Hasil Belajar Siswa

Hasil Nilai Belajar	Kategori
90-100	Sangat tinggi
80-89	Tinggi
70-79	Sedang
60-69	Rendah
0-59	Sangat rendah

Sedangkan untuk katagori ketuntasan siswa sebagai berikut:

Tabel 3.4. Katagori Nilai Ketuntasan Siswa

Nilai	Kategori
≥ 70	Tuntas
≤ 70	Tidak tuntas

3.6.2. Analisis Statistik Inferensial

Analisis statistik inferensial digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan. Sebelum melakukan analisis statistik inferensial, maka sebagai uji prasyarat analisis dilalukan uji normalitas dan uji homogenitas dengan bantuan program SPSS.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diteliti berasal dari populasi yang terdistribusi normal. Pengujian normalitas dihitung dengan bantuan program SPSS dengan analisis *One Sample Kolmogorov-Smirnov test* atau *Shapiro-Wilk test*. Kriteria pengujiannya adalah: jika $\text{sign.} > 0,05$ maka data normal dan jika $\text{sign.} < 0,05$ maka data tidak normal.

a. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah kedua sampel yang diambil homogen (mempunyai varians yang sama). Pengujian homogenitas dihitung dengan bantuan program SPSS menggunakan *one sample test*. Kriteria pengujiannya yaitu: jika $\text{sig} > 0,05$ maka dikatakan bahwa varian homogen dan jika $\text{sig} < 0,05$ maka dikatakan bahwa varian tidak homogen.

b. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dimaksudkan untuk menjawab hipotesis penelitian yang telah diajukan. Maka pengujian dilakukan dengan menggunakan pengolahan data SPSS, Setelah uji prasyarat dilakukan dan terbukti bahwa data-data yang diperoleh berdistribusi homogen, maka dilanjutkan dengan pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah hipotesis yang diajukan dapat diterima atau ditolak. Uji hipotesis yang digunakan adalah *uji t coefficients* yang merupakan uji beda dua sampel berpasangan yakni dua subjek yang sama namun perlakuan berbeda. Kriteria pengambilan keputusan adalah jika $\text{sig} > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak dan jika $\text{sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada siswa Kelas X SMAN 7 Medan Populasi dalam penelitian ini adalah Kelas X IPA yang terdiri dari satu kelas yang berjumlah 37 orang. Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah kelas tersebut.

Adapun data yang diambil dalam penelitian ini menggunakan instrumen lembar tes Pre Test dan Post Test pada strategi pembelajaran curah pendapat (*brainstorming*) sebanyak 5 item. Kemudian peneliti mengumpulkan data hasil belajar siswa tersebut untuk pembelajaran PPKN.

4.1.1. Kecenderungan Variabel Penelitian

Dalam menentukan range untuk nilai tingkat kecenderungan data variabel penelitian maka digunakan patokan sebagai berikut:

Hasil Nilai Belajar	Kategori
90-100	Sangat tinggi
80-89	Tinggi
70-79	Sedang
60-69	Rendah
0-59	Sangat rendah

4.1.2. Pengujian Persyaratan Data

1. Deskripsi Data

Tabel 4.4
Data Pre Test & Post Test

Kriteria	Σ Siswa	
	Pre Test	Post Test
Tuntas	23	28
Tidak Tuntas	14	9
Total	37	37

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa untuk kelas pre test, nilai tuntas sebanyak 23 orang, nilai tidak tuntas sebanyak 14 orang. Untuk kelas Post Test, nilai tuntas sebanyak 28 orang, tidak tuntas sebanyak 9 orang.

1. Uji Normalitas

Tabel 4.1
Uji Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		X Strategi pembelajaran curah pendapat (brainstorming)	Y Hasil belajar Siswa
N		37	37
Normal Parameters ^a	Mean	70.1351	72.4324
	Std. Deviation	7.59079	7.69394
Most Extreme Differences	Absolute	.210	.219
	Positive	.210	.219
	Negative	-.115	-.133
Kolmogorov-Smirnov Z		1.276	1.330
Asymp. Sig. (2-tailed)		.077	.058
a. Test distribution is Normal.			

Hasil uji normalitas data dengan Kolmogorov-Smirnov dapat disimpulkan dengan membandingkan nilai angka probabilitas atau Asymp. Sig (2-tailed) dengan taraf signifikansi sebesar 0,05 atau 5% dengan pengambilan keputusan jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 atau 5% maka distribusi data adalah tidak normal. Dan jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 atau 5% maka distribusi data adalah normal. Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal karena nilai Asymp. Sig (2-tailed) 0,077 dan 0,058 lebih besar dari 0,05. Ini menunjukkan bahwa sebaran data penelitian yang digunakan mengenai Strategi pembelajaran curah pendapat (brainstorming) memberikan hasil yang normal sehingga dapat digunakan di dalam penelitian.

2. Uji Homogenitas

Tabel 4.2
Uji Homogenitas

One-Sample Test						
	Test Value = 0					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
X Strategi pembelajaran curah pendapat (brainstorming)	56.202	36	.000	70.13514	67.6042	72.6660
Y Hasil belajar Siswa	57.264	36	.000	72.43243	69.8671	74.9977

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah data dari hasil penelitian mempunyai nilai varian yang sama atau tidak. Dikatakan mempunyai nilai varian yang sama (homogen) apabila taraf signifikansinya yaitu $< 0,05$ dan jika taraf signifikansinya yaitu $> 0,05$ maka data disimpulkan mempunyai nilai varian berbeda (heterogen). Dari hasil perhitungan uji homogenitas diketahui bahwa nilai signifikansinya adalah 0,000. Karena nilai yang diperoleh dari uji homogenitas taraf signifikansinya $< 0,05$ maka data mempunyai nilai varian yang sama (homogen). Ini menunjukkan bahwa di antara kedua kelompok mempunyai selisih yang tidak berbeda jauh. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai yang berasal dari kedua kelompok tersebut memiliki nilai yang hampir sama.

4.1.3. Pengujian Hipotesis

a. Uji t

Uji statistik t pada dasarnya bertujuan untuk menjelaskan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Dengan menggunakan program SPSS 16.0.

Tabel 4.3
Uji t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5.221	3.936		1.326	.193
X Strategi pembelajaran curah pendapat (brainstorming)	.958	.056	.945	17.171	.000

a. Dependent Variable: Y Hasil belajar Siswa

Sumber: Data diolah dengan menggunakan SPSS (2022)

Dari data di atas dan pengolahan SPSS dapat diketahui:

$$t_{hitung} = 17,171$$

$n = 37$, $dk = 37-2=35$, sehingga diperoleh:

$$t_{tabel} = 1,690$$

Kriteria pengambilan keputusan (Azuar Juliandi & Irfan, 2013, hal. 39):

- Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga variabel strategi pembelajaran curah pendapat (*brainstorming*) berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.
- Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak sehingga variabel strategi pembelajaran curah pendapat (*brainstorming*) tidak berpengaruh terhadap hasil belajarsiswa.

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh antara strategi pembelajaran curah pendapat (*brainstorming*) terhadap hasil belajar siswa diperoleh $t_{hitung} (17,171) > t_{tabel} (1,690)$, dengan taraf signifikan $0,000 < 0,05$. Nilai

17,171 lebih besar dari 1,690 menunjukkan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} . Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H_a diterima (H_o ditolak). Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara strategi pembelajaran curah pendapat (*brainstorming*) terhadap hasil belajar siswa.

4.2. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil uji normalitas data dengan Kolmogorov-Smirnov dapat disimpulkan dengan membandingkan nilai angka probabilitas atau Asymp. Sig (2-tailed) dengan taraf signifikansi sebesar 0,05 atau 5% dengan pengambilan keputusan jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 atau 5% maka distribusi data adalah tidak normal. Dan jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 atau 5% maka distribusi data adalah normal. Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal karena nilai Asymp. Sig (2-tailed) 0,08 lebih besar dari 0,05.

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah data dari hasil penelitian mempunyai nilai varian yang sama atau tidak. Dikatakan mempunyai nilai varian yang sama (homogen) apabila taraf signifikansinya yaitu $< 0,05$ dan jika taraf signifikansinya yaitu $> 0,05$ maka data disimpulkan mempunyai nilai varian berbeda (heterogen). Dari hasil perhitungan uji homogenitas diketahui bahwa nilai signifikansinya adalah 0,000. Karena nilai yang diperoleh dari uji homogenitas taraf signifikansinya $< 0,05$ maka data mempunyai nilai varian yang sama (homogen). Ini menunjukkan bahwa di antara kedua kelompok mempunyai

selisih yang tidak berbeda jauh. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai yang berasal dari kedua kelompok tersebut memiliki nilai yang hampir sama.

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh antara strategi pembelajaran curah pendapat (*brainstorming*) terhadap hasil belajar siswa diperoleh $t_{hitung} (17,171) > t_{tabel} (1,690)$, dengan taraf signifikan $0,000 < 0,05$. Nilai 17,171 lebih besar dari 1,690 menunjukkan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} . Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H_a diterima (H_o ditolak). Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara strategi pembelajaran curah pendapat (*brainstorming*) terhadap hasil belajar siswa.

Ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Hairunnisa (2017). Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa strategi *Brainstorming* berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik di SLTP PGRI 1 Tamalate Makassar dengan rata-rata hasil belajar peserta didik pada kelas yang tidak menggunakan strategi *Brainstorming* yaitu 81. Sedangkan rata-rata hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada kelas yang menggunakan strategi *Brainstorming* adalah 84,9. Hasil statistik inferensial dengan menggunakan SPSS versi 16 diperoleh nilai sig (2.Tailed) < atau ($0,031 < 0,05$), maka berdasarkan kriteria pengujian dapat dikatakan bahwa strategi *brainstorming* berpengaruh terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SLTP PGRI 1 TamalateMakassar.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel strategi pembelajaran curah pendapat (*brainstorming*) (X) terhadap variabel hasil belajarsiswa (Y), artinya bahwa ada pengaruh atau hubungan yang searah antara strategi pembelajaran curah pendapat

(*brainstorming*) terhadap hasil belajarsiswa secara nyata. Jadi, sekolah harus memperhatikan implikasi antara variable strategi pembelajaran curah pendapat (*brainstorming*) terhadap hasil belajar siswa.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian, analisis data dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan bahwa strategi pembelajaran curah pendapat (*brainstorming*) siswa pada Pembelajaran PPKN Materi Wawasan Nusantara dalam Konteks NKRI di Kelas X SMAN 7 Medan sudah cukup baik. Siswa sudah terbiasa untuk menggunakan sains di dalam kegiatan belajar. Hasil belajar Siswa pada Pembelajaran PPKN Materi Wawasan Nusantara dalam Konteks NKRI Kelas X SMAN 7 Medan sudah semakin meningkat. Hal ini dapat dilihat dari semakin kreatifnya siswa dalam mempelajari PPKN dalam materi Wawasan Nusantara dalam Konteks NKRI. Terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel strategi pembelajaran curah pendapat (*brainstorming*) (X) terhadap variabel hasil belajar siswa (Y), artinya bahwa ada pengaruh atau hubungan yang searah antara strategi pembelajaran curah pendapat (*brainstorming*) terhadap hasil belajar siswa secara nyata. Jadi, sekolah harus memperhatikan implikasi antara variabel strategi pembelajaran curah pendapat (*brainstorming*) terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh antara strategi pembelajaran curah pendapat (*brainstorming*) terhadap hasil belajar siswa diperoleh $t_{hitung} (17,171) > t_{tabel} (1,690)$, dengan taraf signifikan $0,000 < 0,05$. Nilai 17,171 lebih besar dari 1,690 menunjukkan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} . Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H_a diterima (H_o ditolak). Hal ini menunjukkan

bahwa ada pengaruh yang signifikan antara strategi pembelajaran curah pendapat (*brainstorming*) terhadap hasil belajar siswa.

5.2. Saran

Dari hasil penelitian, analisis data, pembahasan dan kesimpulan yang telah diambil, maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Pihak sekolah perlu meningkatkan strategi pembelajaran curah pendapat (*brainstorming*) agar hasil belajarsiswa meningkat.
2. Pihak sekolah perlu meningkatkan kreativitas siswa dengan cara mengembangkan model pembelajaran yang menarik dengan cara strategi pembelajaran curah pendapat (*brainstorming*).
3. Guru perlu mempelajari cara meningkatkan kreativitas siswa dengan cara mengembangkan strategi pembelajaran yang cocok untuk siswa sehingga mereka menjadi lebih giat dalam belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. (2019). *Manajemen dan Evaluasi Kinerja Karyawan*. Yogyakarta: Penerbit Aswaja Pressindo.
- Achyar, Afifatul dan Aprilia. (2017). *Ilmu Pengetahuan Alam untuk SD dan MI. Kelas 4*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional
- Arikunto, Suharsimi, (2018) *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik, Edisi. Revisi VI*, Jakarta: PT Rineka Cipta
- Campbell. Neil A dan Reece. Jane B. (2020). *Biologi Edisi 8, Jilid 1*. Jakarta. Erlangga.
- Hamalik, Oemar. 2017. *Manajemen Pengembangan Kurikulum*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Hamdani. (2019). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Jihad, Asep, & Abdul, Haris. (2019). *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo
- Mayer RE & Moreno R (2019). Nine ways to reduce cognitive load in multimedia learning. *Educational Psychologist*, 38(1):43–52.
- Moreno, R. (2019). *Educational Psychology*. USA: John Wiley and Sons Inc.
- Munandar, Utami. (2018). *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rineka cipta.
- Nasution. 2015. *Metode Research Penelitian Ilmiah*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Nursisto, (2019). *Penuntun Mengarang*. Yogyakarta: Adi Cita.
- Rusman. (2018). *Model–Model Pembelajaran*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Sagala, Syaiful. (2018). *Konsep dan makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Shoimin, Aris. (2018). *68 Model Pembelajaran INOVATIF dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA
- Siregar, Hotma. (2016). *Peningkatan hasil belajar melalui model pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAIKEM)*. Medan: Muhammadiyah University Press.

- Slameto. (2019). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 2019. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata. (2018). *Landasan Psikologi dan Proses Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Suprihatin, Siti. (2018). Upaya Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Promosi: Jurnal Pendidikan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Metro*. Vol. 3 No.1.hlm. 75.
- Susanto, Ahmad. (2018). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group
- Suyitno, Amin. (2019). *Dasar-dasar dan Proses Pembelajaran Matematika I*. Semarang: FMIPA UNNES.
- Tokan, Ratu Ile. (2019) *Manajemen Penelitian Guru*. Jakarta: Grasindo,
- Trianto. 2019. *Model Pembelajaran Terpadu, Konsep, Strategi dan Implementasinya dalam KTSP*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Utami Munandar. (2018) *Kreativitas dan Keberbakatan, Strategi Mewujudkan Potensi Kreatif dan bakat*. Jakarta: Gramedia
- Waruwu, Henoki. (2019). *Pengelolaan Sampah*”.*Didaktis*. Vol 1 No 2.159-167. IKIP Gunung Sitoli.
- Wendelinus. Dasar Yohanes (2019). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Inkuiri Terhadap Hasil Belajar Ips Siswa Sdk Mukun 1.*Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*. 3(1): 38-43.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

Hasil Pre Test dan Post Test

No. Resp	Nama	Pre Test	Post Test
1	Almira Ramawita	70	75
2	Amelia Pratiwi	75	80
3	Bani Azareal	70	70
4	Bunga Nabila	70	75
5	Carolina br Nainggolan	65	65
6	Caroline br Nainggolan	60	65
7	Chelsy Simbolon	70	70
8	Chofifah Kirani	85	85
9	Dandy Nugraha	65	65
10	Dawson Rafael	70	70
11	Desi Lena	65	65
12	Diego Andrew	60	65
13	Dita Aulia	65	70
14	Dwi Pasaribu	75	75
15	Efelin Erehta	70	75
16	Fauziah Nur	65	70
17	Ficky Naufal	55	55
18	Gladys Sri Wulan	85	85
19	Gesi Delisia	60	60
20	Kalya Natania	70	70
21	Kesya Damira	65	65
22	Kesya Mazia	70	70
23	Listina Natalia	75	75
24	Marcell Cross	80	85
25	M. Faiz Ramadhan	70	70
26	M. Rafa Desta	70	75
27	Nazwa Afifah	80	80
28	Nazwa Khairunnisa	70	70
29	Rizky Deni	60	65
30	Robi Yaof	70	70
31	Sakti Imanuel	85	85
32	Steven G. Manuel	65	70

33	Talita Amelia	85	90
34	Yohana Gesela	65	70
35	Yusra Fariza	75	80
36	Yusril Sulaiman	65	70
37	Zainal Abidin	75	80
Jumlah		2595	2680
Rata-rata		103.80	107.20
Persentase Tuntas		62.16%	75.68%

Lampiran 2

Hasil SPSS

T-Test

One-Sample Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
X Strategi pembelajaran curah pendapat (brainstorming)	37	70.1351	7.59079	1.24792
Y Hasil belajar Siswa	37	72.4324	7.69394	1.26488

One-Sample Test

	Test Value = 0					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
X Strategi pembelajaran curah pendapat (brainstorming)	56.202	36	.000	70.13514	67.6042	72.6660
Y Hasil belajar Siswa	57.264	36	.000	72.43243	69.8671	74.9977

Regression

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.945 ^a	.894	.891	2.54179

a. Predictors: (Constant), X Strategi pembelajaran curah pendapat (brainstorming)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1904.957	1	1904.957	294.854	.000 ^a
	Residual	226.124	35	6.461		
	Total	2131.081	36			

a. Predictors: (Constant), X Strategi pembelajaran curah pendapat (brainstorming)

b. Dependent Variable: Y Hasil belajar Siswa

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.221	3.936		1.326	.193
	X Strategi pembelajaran curah pendapat (brainstorming)	.958	.056	.945	17.171	.000

a. Dependent Variable: Y Hasil belajar Siswa

Lampiran 3

Tabel r

dk	0,05	0,025	0,01	0,005	0,0005
1	0,9877	0,9969	0,9995	0,9999	1,0000
2	0,9000	0,9500	0,9800	0,9900	0,9990
3	0,8054	0,8783	0,9343	0,9587	0,9911
4	0,7293	0,8114	0,8822	0,9172	0,9741
5	0,6694	0,7545	0,8329	0,8745	0,9509
6	0,6215	0,7067	0,7887	0,8343	0,9249
7	0,5822	0,6664	0,7498	0,7977	0,8983
8	0,5494	0,6319	0,7155	0,7646	0,8721
9	0,5214	0,6021	0,6851	0,7348	0,8470
10	0,4973	0,5760	0,6581	0,7079	0,8233
11	0,4762	0,5529	0,6339	0,6835	0,8010
12	0,4575	0,5324	0,6120	0,6614	0,7800
13	0,4409	0,5140	0,5923	0,6411	0,7604
14	0,4259	0,4973	0,5742	0,6226	0,7419
15	0,4124	0,4821	0,5577	0,6055	0,7247
16	0,4000	0,4683	0,5425	0,5897	0,7084
17	0,3887	0,4555	0,5285	0,5751	0,6932
18	0,3783	0,4438	0,5155	0,5614	0,6788
19	0,3687	0,4329	0,5034	0,5487	0,6652
20	0,3598	0,4227	0,4921	0,5368	0,6524
21	0,3515	0,4132	0,4815	0,5256	0,6402
22	0,3438	0,4044	0,4716	0,5151	0,6287
23	0,3365	0,3961	0,4622	0,5052	0,6178
24	0,3297	0,3882	0,4534	0,4958	0,6074
25	0,3233	0,3809	0,4451	0,4869	0,5974
26	0,3172	0,3739	0,4372	0,4785	0,5880
27	0,3115	0,3673	0,4297	0,4705	0,5790
28	0,3061	0,3610	0,4226	0,4629	0,5703
29	0,3009	0,3550	0,4158	0,4556	0,5620
30	0,2960	0,3494	0,4093	0,4487	0,5541
31	0,2913	0,3440	0,4032	0,4421	0,5465
32	0,2869	0,3388	0,3972	0,4357	0,5392
33	0,2826	0,3338	0,3916	0,4296	0,5322
34	0,2785	0,3291	0,3862	0,4238	0,5254
35	0,2746	0,3246	0,3810	0,4182	0,5189

36	0,2709	0,3202	0,3760	0,4128	0,5126
37	0,2673	0,3160	0,3712	0,4076	0,5066
38	0,2638	0,3120	0,3665	0,4026	0,5007
39	0,2605	0,3081	0,3621	0,3978	0,4950
40	0,2573	0,3044	0,3578	0,3932	0,4896
41	0,2542	0,3008	0,3536	0,3887	0,4843
42	0,2512	0,2973	0,3496	0,3843	0,4791
43	0,2483	0,2940	0,3457	0,3801	0,4742
44	0,2455	0,2907	0,3420	0,3761	0,4694
45	0,2429	0,2876	0,3384	0,3721	0,4647
46	0,2403	0,2845	0,3348	0,3683	0,4601
47	0,2377	0,2816	0,3314	0,3646	0,4557
48	0,2353	0,2787	0,3281	0,3610	0,4514
49	0,2329	0,2759	0,3249	0,3575	0,4473
50	0,2306	0,2732	0,3218	0,3542	0,4432
51	0,2284	0,2706	0,3188	0,3509	0,4393
52	0,2262	0,2681	0,3158	0,3477	0,4354
53	0,2241	0,2656	0,3129	0,3445	0,4317
54	0,2221	0,2632	0,3102	0,3415	0,4280
55	0,2201	0,2609	0,3074	0,3385	0,4244
56	0,2181	0,2586	0,3048	0,3357	0,4210
57	0,2162	0,2564	0,3022	0,3328	0,4176
58	0,2144	0,2542	0,2997	0,3301	0,4143
59	0,2126	0,2521	0,2972	0,3274	0,4110
60	0,2108	0,2500	0,2948	0,3248	0,4079
61	0,2091	0,2480	0,2925	0,3223	0,4048
62	0,2075	0,2461	0,2902	0,3198	0,4018
63	0,2058	0,2441	0,2880	0,3173	0,3988
64	0,2042	0,2423	0,2858	0,3150	0,3959
65	0,2027	0,2404	0,2837	0,3126	0,3931
66	0,2012	0,2387	0,2816	0,3104	0,3903
67	0,1997	0,2369	0,2796	0,3081	0,3876
68	0,1982	0,2352	0,2776	0,3060	0,3850
69	0,1968	0,2335	0,2756	0,3038	0,3823
70	0,1954	0,2319	0,2737	0,3017	0,3798
71	0,1940	0,2303	0,2718	0,2997	0,3773
72	0,1927	0,2287	0,2700	0,2977	0,3748
73	0,1914	0,2272	0,2682	0,2957	0,3724
74	0,1901	0,2257	0,2664	0,2938	0,3701

75	0,1888	0,2242	0,2647	0,2919	0,3678
76	0,1876	0,2227	0,2630	0,2900	0,3655
77	0,1864	0,2213	0,2613	0,2882	0,3633
78	0,1852	0,2199	0,2597	0,2864	0,3611
79	0,1841	0,2185	0,2581	0,2847	0,3589
80	0,1829	0,2172	0,2565	0,2830	0,3568
81	0,1818	0,2159	0,2550	0,2813	0,3547
82	0,1807	0,2146	0,2535	0,2796	0,3527
83	0,1796	0,2133	0,2520	0,2780	0,3507
84	0,1786	0,2120	0,2505	0,2764	0,3487
85	0,1775	0,2108	0,2491	0,2748	0,3468
86	0,1765	0,2096	0,2477	0,2732	0,3449
87	0,1755	0,2084	0,2463	0,2717	0,3430
88	0,1745	0,2072	0,2449	0,2702	0,3412
89	0,1735	0,2061	0,2435	0,2687	0,3393
90	0,1726	0,2050	0,2422	0,2673	0,3375
91	0,1716	0,2039	0,2409	0,2659	0,3358
92	0,1707	0,2028	0,2396	0,2645	0,3341
93	0,1698	0,2017	0,2384	0,2631	0,3323
94	0,1689	0,2006	0,2371	0,2617	0,3307
95	0,1680	0,1996	0,2359	0,2604	0,3290
96	0,1671	0,1986	0,2347	0,2591	0,3274
97	0,1663	0,1975	0,2335	0,2578	0,3258
98	0,1654	0,1966	0,2324	0,2565	0,3242
99	0,1646	0,1956	0,2312	0,2552	0,3226
100	0,1638	0,1946	0,2301	0,2540	0,3211

Lampiran 4

Tabel t

dk	0,1	0,05	0,025	0,01	0,005	0,001	0,0005
1	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657	318,309	636,619
2	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925	22,327	31,599
3	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841	10,215	12,924
4	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604	7,173	8,610
5	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032	5,893	6,869
6	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707	5,208	5,959
7	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499	4,785	5,408
8	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355	4,501	5,041
9	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250	4,297	4,781
10	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169	4,144	4,587
11	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106	4,025	4,437
12	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055	3,930	4,318
13	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012	3,852	4,221
14	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977	3,787	4,140
15	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947	3,733	4,073
16	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921	3,686	4,015
17	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898	3,646	3,965
18	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878	3,610	3,922
19	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861	3,579	3,883
20	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845	3,552	3,850
21	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831	3,527	3,819
22	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819	3,505	3,792
23	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807	3,485	3,768
24	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797	3,467	3,745
25	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787	3,450	3,725
26	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779	3,435	3,707
27	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771	3,421	3,690
28	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763	3,408	3,674
29	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756	3,396	3,659
30	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750	3,385	3,646
31	1,309	1,696	2,040	2,453	2,744	3,375	3,633
32	1,309	1,694	2,037	2,449	2,738	3,365	3,622
33	1,308	1,692	2,035	2,445	2,733	3,356	3,611
34	1,307	1,691	2,032	2,441	2,728	3,348	3,601
35	1,306	1,690	2,030	2,438	2,724	3,340	3,591

36	1,306	1,688	2,028	2,434	2,719	3,333	3,582
37	1,305	1,687	2,026	2,431	2,715	3,326	3,574
38	1,304	1,686	2,024	2,429	2,712	3,319	3,566
39	1,304	1,685	2,023	2,426	2,708	3,313	3,558
40	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704	3,307	3,551
41	1,303	1,683	2,020	2,421	2,701	3,301	3,544
42	1,302	1,682	2,018	2,418	2,698	3,296	3,538
43	1,302	1,681	2,017	2,416	2,695	3,291	3,532
44	1,301	1,680	2,015	2,414	2,692	3,286	3,526
45	1,301	1,679	2,014	2,412	2,690	3,281	3,520
46	1,300	1,679	2,013	2,410	2,687	3,277	3,515
47	1,300	1,678	2,012	2,408	2,685	3,273	3,510
48	1,299	1,677	2,011	2,407	2,682	3,269	3,505
49	1,299	1,677	2,010	2,405	2,680	3,265	3,500
50	1,299	1,676	2,009	2,403	2,678	3,261	3,496
51	1,298	1,675	2,008	2,402	2,676	3,258	3,492
52	1,298	1,675	2,007	2,400	2,674	3,255	3,488
53	1,298	1,674	2,006	2,399	2,672	3,251	3,484
54	1,297	1,674	2,005	2,397	2,670	3,248	3,480
55	1,297	1,673	2,004	2,396	2,668	3,245	3,476
56	1,297	1,673	2,003	2,395	2,667	3,242	3,473
57	1,297	1,672	2,002	2,394	2,665	3,239	3,470
58	1,296	1,672	2,002	2,392	2,663	3,237	3,466
59	1,296	1,671	2,001	2,391	2,662	3,234	3,463
60	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660	3,232	3,460
61	1,296	1,670	2,000	2,389	2,659	3,229	3,457
62	1,295	1,670	1,999	2,388	2,657	3,227	3,454
63	1,295	1,669	1,998	2,387	2,656	3,225	3,452
64	1,295	1,669	1,998	2,386	2,655	3,223	3,449
65	1,295	1,669	1,997	2,385	2,654	3,220	3,447
66	1,295	1,668	1,997	2,384	2,652	3,218	3,444
67	1,294	1,668	1,996	2,383	2,651	3,216	3,442
68	1,294	1,668	1,995	2,382	2,650	3,214	3,439
69	1,294	1,690	1,995	2,382	2,649	3,213	3,437
70	1,294	1,690	1,994	2,381	2,648	3,211	3,435
71	1,294	1,690	1,994	2,380	2,647	3,209	3,433
72	1,293	1,666	1,993	2,379	2,646	3,207	3,431
73	1,293	1,666	1,993	2,379	2,645	3,206	3,429
74	1,293	1,666	1,993	2,378	2,644	3,204	3,427

75	1,293	1,665	1,992	2,377	2,643	3,202	3,425
76	1,293	1,665	1,992	2,376	2,642	3,201	3,423
77	1,293	1,665	1,991	2,376	2,641	3,199	3,421
78	1,292	1,665	1,991	2,375	2,640	3,198	3,420
79	1,292	1,664	1,990	2,374	2,640	3,197	3,418
80	1,292	1,664	1,990	2,374	2,639	3,195	3,416
81	1,292	1,664	1,990	2,373	2,638	3,194	3,415
82	1,292	1,664	1,989	2,373	2,637	3,193	3,413
83	1,292	1,663	1,989	2,372	2,636	3,191	3,412
84	1,292	1,663	1,989	2,372	2,636	3,190	3,410
85	1,292	1,663	1,988	2,371	2,635	3,189	3,409
86	1,291	1,663	1,988	2,370	2,634	3,188	3,407
87	1,291	1,663	1,988	2,370	2,634	3,187	3,406
88	1,291	1,662	1,987	2,369	2,633	3,185	3,405
89	1,291	1,662	1,987	2,369	2,632	3,184	3,403
90	1,291	1,662	1,987	2,368	2,632	3,183	3,402
91	1,291	1,662	1,986	2,368	2,631	3,182	3,401
92	1,291	1,662	1,986	2,368	2,630	3,181	3,399
93	1,291	1,661	1,986	2,367	2,630	3,180	3,398
94	1,291	1,661	1,986	2,367	2,629	3,179	3,397
95	1,291	1,661	1,985	2,366	2,629	3,178	3,396
96	1,290	1,661	1,985	2,366	2,628	3,177	3,395
97	1,290	1,661	1,985	2,365	2,627	3,176	3,394
98	1,290	1,661	1,984	2,365	2,627	3,175	3,393
99	1,290	1,660	1,984	2,365	2,626	3,175	3,392
100	1,290	1,660	1,984	2,364	2,626	3,174	3,390

Lampiran 5

Materi Ajar Penelitian

A. Wawasan Nusantara

1. Pengertian Wawasan Nusantara



Sumber: www.kanvasmaya.wordpress.com

Gambar 7.1 Indonesia merupakan negara yang mempunyai banyak perbedaan, baik adat, budaya, agama, suku maupun yang lainnya.

Berdasarkan gambar tersebut, jawablah pertanyaan berikut dengan tepat.

1. Mengapa mereka ingin tetap mewujudkan Indonesia kokoh dalam persatuan, padahal bangsa Indonesia itu berbeda-beda?

.....

2. Coba tuliskan contoh kasus yang pernah terjadi di lingkungan sekolah atau rumah kalian yang dapat merugikan persatuan dalam konteks Wawasan Nusantara?

.....

3. Upaya apakah yang harus dilakukan untuk menjaga Wawasan Nusantara?

.....

1. Aspek – Aspek Trigatra

a. Letak dan Bentuk Geografis

Jikalau kita melihat letak geografis wilayah Indonesia dalam peta dunia, maka akan nampak jelas bahwa wilayah negara tersebut merupakan suatu kepulauan, yang menurut wujud ke dalam, terdiri dari daerah air dengan ribuan pulau-pulau di dalamnya. Dalam bahasa asing bisa disebut sebagai suatu *archipelago kelvar*, kepulauan itu merupakan suatu archipelago yang terletak antara Benua Asia di sebelah utara dan Benua Australia di sebelah selatan serta Samudra Indonesia di sebelah barat dan Samudra Pasifik di sebelah timur. Letak geografis antara dua benua dan samudra yang penting itu, maka dikatakan bahwa Indonesia mempunyai suatu kedudukan geografis di tengah-tengah jalan lalu lintas silang dunia. Karena kedudukannya yang strategis itu, dipandang dari tiga segi kesejahteraan di bidang politik, ekonomi dan sosial budaya, Indonesia telah banyak mengalami pertemuan dengan pengaruh pihak asing (akulturasi).

Indonesia terletak pada 6° LU– 11° LS, 95° BT– 141° BT, yang di tengah-tengahnya terbentang garis equator sehingga Indonesia mempunyai 2 musim, yaitu musim hujan dan kemarau.

b. Keadaan dan Kemampuan Penduduk

Penduduk adalah sekelompok manusia yang mendiami suatu tempat atau wilayah. Adapun faktor penduduk yang mempengaruhi ketahanan nasional adalah sebagai berikut.

1. Faktor yang Mempengaruhi Jumlah Penduduk

Jumlah penduduk berubah karena kematian, kelahiran, pendatang baru, dan orang yang meninggalkan wilayahnya. Segi positif dari penambahan penduduk ialah penambahan angkatan kerja (*man power*) dan penambahan tenaga kerja (*labour force*). Segi negatifnya, apabila pertumbuhan penduduk tidak seimbang dengan tingkat pertumbuhan ekonomi yang tidak diikuti dengan usaha peningkatan kualitas penduduk.

2. Faktor yang Mempengaruhi Komposisi Penduduk



Sumber: www.nasional.sindonews.com

Gambar 7.3 Indonesia merupakan negara yang mempunyai komposisi penduduk yang beraneka ragam, baik suku, agama, ras, dan golongan.

Komposisi adalah susunan penduduk menurut umur, kelamin, agama, suku bangsa, tingkat pendidikan, dan sebagainya. Susunan penduduk itu dipengaruhi oleh mortalitas, fertilitas, dan migrasi. Fertilitas sangat berpengaruh besar terhadap umur dan jenis penduduk golongan muda yang dapat menimbulkan persoalan penyediaan fasilitas pendidikan, perluasan lapangan kerja, dan sebagainya.

3. Faktor yang Mempengaruhi Distribusi Penduduk

Distribusi penduduk yang ideal adalah distribusi yang dapat memenuhi persyaratan kesejahteraan dan keamanan yaitu penyebaran merata. Oleh karena itu, pemerintah perlu memberikan kebijakan yang mengatur penyebaran penduduk, misalnya dengan cara transmigrasi, mendirikan pusat-pusat pengembangan (*growth centers*), pusat-pusat industri, dan sebagainya. Kemampuan penduduk yang tidak seimbang dengan pertumbuhan penduduk dapat menimbulkan ancaman-ancaman terhadap pertahanan nasional.

Sumber daya alam harus diolah atau dimanfaatkan dengan berprinsip atau asas maksimal, lestari, dan berdaya saing.

1) Asas maksimal

Artinya sumber daya alam yang dikelola atau dimanfaatkan harus benar-benar menciptakan kemakmuran dan kesejahteraan rakyat.

2) Asas lestari



Sumber: www.nasional.sindonews.com

Gambar 7.4 Setelah ditetapkan oleh UNESCO bahwa batik merupakan warisan budaya Indonesia maka batik dapat berdaya saing dalam perdagangan.

Artinya pengolahan sumber daya alam tidak boleh menimbulkan kerusakan lingkungan, menjaga keseimbangan alam.

3) Asas berdaya saing

Artinya bahwa hasil-hasil sumber daya alam harus bisa bersaing dengan sumber daya alam negara lain.

2. Aspek-Aspek Pancagatra

Pancagatra adalah aspek-aspek kehidupan nasional yang menyangkut kehidupan dan pergaulan hidup manusia dalam bermasyarakat dan bernegara dengan ikatan-ikatan, aturan-aturan dan norma-norma tertentu. Hal-hal yang termasuk aspek pancagatra adalah sebagai berikut.

a. Ideologi

Ideologi suatu negara diartikan sebagai *guiding of principles* atau prinsip yang dijadikan dasar suatu bangsa. Ideologi adalah pengetahuan dasar atau cita-cita. Ideologi merupakan konsep yang mendalam

c. Ekonomi


Kegiatan ekonomi adalah seluruh kegiatan pemerintah dan masyarakat dalam mengelola faktor produksi dan distribusi barang dan jasa untuk kesejahteraan rakyat. Upaya meningkatkan ketahanan ekonomi adalah upaya meningkatkan kapasitas produksi dan kelancaran barang dan jasa secara merata ke seluruh wilayah negara. Upaya untuk menciptakan ketahanan ekonomi adalah melalui sistem ekonomi yang diarahkan untuk kemakmuran rakyat.

Ekonomi kerakyatan harus menghindari *free fight liberalism*, etatisme, dan tidak dibenarkan adanya monopoli. Struktur ekonomi dimantapkan secara seimbang dan selaras antarsektor. Pembangunan ekonomi dilaksanakan bersama atas dasar kekeluargaan. Pemerataan pembangunan dan hasil-hasilnya harus dilaksanakan secara selaras dan seimbang antarwilayah dan antarsektor. Kemampuan bersaing harus ditumbuhkan dalam meningkatkan kemandirian ekonomi. Ketahanan di bidang ekonomi dapat ditingkatkan melalui pembangunan nasional yang berhasil, namun tidak dapat dilupakan faktor-faktor non-teknis dapat mempengaruhi karena saling terkait dan berhubungan.

d. Sosial Budaya

Sosial budaya dapat diartikan sebagai kondisi dinamika budaya bangsa yang berisi keuletan untuk mengembangkan kekuatan nasional dalam menghadapi dan mengatasi ancaman, tantangan, halangan, dan gangguan (ATHG). Gangguan dapat datang dari dalam maupun dari luar, baik secara langsung maupun tidak langsung, yang membahayakan kelangsungan hidup sosial NKRI berdasarkan Pancasila dan UUD 1945. Esensi ketahanan budaya adalah pengaturan dan penyelenggaraan kehidupan sosial budaya. Ketahanan budaya merupakan pengembangan sosial budaya dimana setiap warga masyarakat dapat mengembangkan kemampuan pribadi dengan segenap potensinya berdasarkan nilai-nilai Pancasila.

Lampiran 6



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

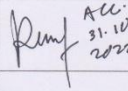

Form : K - 1

Kepada Yth: Bapak/Ibu Ketua & Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
 FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

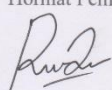
Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Rani Hikma Yudi Lubis
 NPM : 1902060021
 Prog. Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
 Kredit Kumulatif : 123 SKS IPK= 3.64

Persetujuan Ket./Sekret. Prog. Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan oleh Dekan Fakultas
	Pengaruh Strategi Pembelajaran Curah Pendapat <i>(Brainstorming)</i> Terhadap Hasil belajar Siswa pada Mata Pelajaran PPKn di Kelas X SMA Negeri 7 Medan	
	Pete (Peran Televisi) Lokal dalam Mempertahankan Budaya Lokal di Era Globalisasi Informasi di Kalangan Remaja Kelurahan Sei Agul Lingkungan XI	
	Memupuk Semangat Nasionalisme di Kalangan Pelajar Melalui Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di SMA Negeri 7 Medan pada Kelas X IPA	


Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, Oktober 2022
 Hormat Pemohon,


RANI HIKMA YUDI LUBIS

Keterangan:
 Dibuat rangkap 3 : - Untuk Dekan/Fakultas
 - Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 7



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form K-2

Kepada : Yth. Bapak/Ibu Ketua/Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
 FKIP UMSU

Assalamu 'alaikum Wr, Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Rani Hikma Yudi Lubis
 NPM : 1902060021
 Prog. Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

Pengaruh Strategi Pembelajaran Curah Pendapat (*Brainstorming*) Terhadap Hasil belajar Siswa pada Mata Pelajaran PPKn di Kelas X SMA Negeri 7 Medan

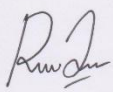
Sekaligus saya mengusulkan/ menunjuk Bapak/ Ibu:

1. **Dr. Amini, S.Ag., M.Pd.** *Acc. 31-10-22 RY*

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.


Medan, Oktober 2022
 Hormat Pemohon,



RANI HIKMA YUDI LUBIS

Keterangan
 Dibuat rangkap 3 : - Untuk Dekan / Fakultas
 - Untuk Ketua / Sekretaris Prog. Studi
 - Untuk Mahasiswa yang Bersangkutan

Lampiran 8



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 2600 /II.3-AU//UMSU-02/ F/2022
 Lamp : ---
 Hal : **Pengesahan Proyek Proposal
 Dan Dosen Pembimbing**

Bismillahirrahmanirrahim
 Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :



Nama : **Rani Hikma Yudi Lubis**
 N P M : 1902060021
 Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
 Judul Penelitian : Pengaruh Strategi Pembelajaran Curah Pendapat (Brainstorming) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PPKn Kelas X SMA Negeri 7 Medan

Pembimbing : **Dr. Amini, S.Ag.,M.Pd**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : 31 Oktober 2023

Medan, 05 Rab'ul Akhir 1444 H
 31 Oktober 2022 M





Wassalam
 Dekan
Dra.Hj. Syamsuurnita.,M.Pd.
 NIDN:0004066701


Dibuat rangkap 5 (lima) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Dosen Pembimbing
4. Mahasiswa Yang Bersangkutan

WAJIB MENGIKUTI SEMINAR










Lampiran 9



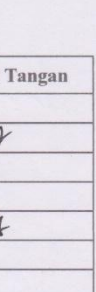
MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Lengkap : Rani Hikma Yudi Lubis
 N.P.M : 1902060021
 Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
 Judul Proposal : Pengaruh Strategi Pembelajaran Curah Pendapat (*Brainstroming*) Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PPKn di Kelas X SMA Negeri 7 Medan

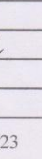
Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Tanda Tangan
27 Januari 2023	Bab I Latar Belakang Masalah	
3 Februari 2023	Bab II Memperjelas kerangka teoritis	
10 Februari 2023	Bab II Memperjelas kerangka konseptual	
17 Februari 2023	Bab II Penambahan Indikator	
22 Februari 2023	Bab III Metodologi Penelitian	
25 Februari 2023	Bab III Memperjelas Instrumen penelitian	
1 Maret 2023	ACC Seminar Proposal	

Diketahui /Disetujui
Ketua Prodi PPKn




(Ryan Taufika, M.Pd)

Medan, Februari 2023
Dosen Pembimbing



(Dr. Amini, M.Pd)

Lampiran 10



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Unggul | Cerdas | Terpercaya

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

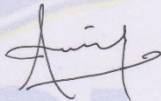
LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL

Proposal yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Rani Hikma Yudi Lubis
N.P.M : 1902060021
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Judul Proposal : Pengaruh Strategi Pembelajaran Curah Pendapat (*Brainstorming*)
terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PPKn di Kelas X
SMA N 7 Medan

Sudah layak diseminarkan.


Medan, Maret 2023
Pembimbing



Dr. Amini, M.Pd.

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Lampiran 11



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :


Nama Lengkap : Rani Hikma Yudi Lubis
 NPM : 1902060021
 Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
 Judul Proposal : Pengaruh Strategi Pembelajaran Curah Pendapat
 (*Brainstorming*) terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata
 Pelajaran PPKn di Kelas X SMA Negeri 7 Medan


Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

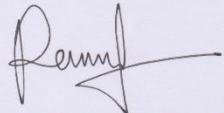
Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Agustus 2023
 Hormat saya
 Yang membuat pernyataan,



Rani Hikma Yudi Lubis



Diketahui oleh Ketua Program Studi
 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan


Ryan Taufika, S.Pd., M.Pd

Lampiran 13



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN

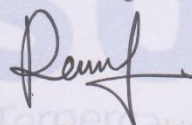
Ketua Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan bahwa ini:

Nama : Rani Hikma Yudi Lubis
 NPM : 1902060021
 Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
 Judul Skripsi : Pengaruh Strategi Pembelajaran Curah Pendapat (*Brainstorming*) terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata pelajaran PPKN di Kelas X SMAN 7 Medan.


Benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Selasa tanggal 14 Bulan Maret Tahun 2023.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, Maret 2023
 Ketua Program Studi


Ryan Taufika, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 14



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

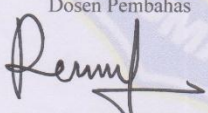

Proposal yang sudah diseminari oleh mahasiswa di bawah ini:

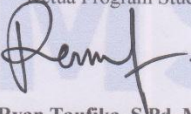
Nama : Rani Hikma Yudi Lubis
 NPM : 1902060021
 Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
 Judul Skripsi : Pengaruh Strategi Pembelajaran Curah Pendapat (*Brainstorming*) terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata pelajaran PPKN di Kelas X SMAN 7 Medan.

Pada hari Selasa tanggal 14 bulan Maret tahun 2023 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, Maret 2023


Disetujui oleh:

Dosen Pembahas  Ryan Taufika, S.Pd, M.Pd	Dosen Pembimbing  Dr. Amini, M.Pd.
------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Diketahui oleh:
 Ketua Program Studi

Ryan Taufika, S.Pd, M.Pd

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Lampiran 15



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400
 Website : <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@yahoo.co.id

Nomor : 1422 /II.3-AU/UMSU-02/F/2023
 Lamp : ---
 Hal : **Permohonan Izin Riset**

Medan, 07 Ramadhan 1444 H
 29 Maret 2023 M


Kepada Yth, Bapak/Ibu
 Kepala Sekolah SMA Negeri 7 Medan
 di
 Tempat


*Bismillahirrahmanirrahim
 Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama : **Rani Hikma Yudi Lubis**
 N P M : 1902060021
 Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
 Judul Skripsi : Pengaruh Strategi Pembelajaran Curah Pendapat (*Brainstoring*) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PPKn di Kelas X SMA Negeri 7 Medan





Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya. Amin.
 Wassalamu'alaikum Wr.Wb






Drs. Hj. Salsaburnita, M.Pd
 NIDN.0004066701

Pertinggal







Lampiran 16



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 7 MEDAN

Alamat : Jl. Timor No. 36 Medan – 20235 Telp. (061) 4557332 & (061) 4559527
 WebSite : <http://www.smanegeri7medan.sch.id/> E-mail : sman7medan@gmail.com



SURAT KETERANGAN
Nomor: 070 / 1409 / 2023


Sesuai dengan surat Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Nomor : 1422/II.3-AU/UMSU-02//2023 hal Izin Melaksanakan Riset, Dengan ini Kepala SMA Negeri 7 Medan, Kota Medan Provinsi Sumatera Utara menerangkan bahwa :

No	Nama	NIM	Program Studi
1.	Rani Hikma Yudi Lubis	1902060021	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan


Nama tersebut di atas benar **Telah Melaksanakan Riset** di SMA Negeri 7 Medan pada tanggal 20 April – 16 Juni 2023.

Demikian Surat Keterangan ini diperbuat, untuk dapat dipergunakan seperlunya.


Medan, 24 Juni 2023
Kepala SMA Negeri 7 Medan



Drs. H. MASRI LUBIS, M.Si
 Pembina Utama Muda
 NIP. 19650629 199203 1 003



Lampiran 17



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
PERPUSTAKAAN

Perpustakaan
 Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567
 NPP. 1271202D1000003 <http://perpustakaan.umsu.ac.id> perpustakaan@umsu.ac.id [perpustakaan.umsu](https://www.perpustakaan.umsu.ac.id)

SURAT KETERANGAN
 Nomor : 1699 / KET/II.3-AU /UMSU-P/M/2023

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ


Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Kepala Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

Nama	: Rani Hikma Yudi Lubis
NIM	: 1902060021
Univ./Fakultas	: Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan/P.Studi	: Pend. Pancasila dan Kewarganegaraan

Telah menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Medan, 21 Muharram 1445 H
 08 Agustus 2023 M



Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd

Lampiran 18



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Unggul | Cerdas | Terpercaya

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Rani Hikma Yudi Lubis
 NPM : 1902060021
 Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
 Judul Skripsi : Pengaruh Strategi Pembelajaran Curah Pendapat (Brainstorming) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PPKN di Kelas X SMA Negeri 7 Medan

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
6 Juli 2023	Metode Penelitian	<i>A</i>	
20 Juli 2023	Penambahan teori berdasarkan referensi	<i>A</i>	
27 Juli 2023	Bab IV Hasil dan pembahasan	<i>AC</i>	
1 Agustus 2023	Perbaikan taal spss	<i>A</i>	
10 Agustus 2023	ACC Jurnal Maja Hijau	<i>A</i>	

Ketua Program Studi
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Ryan Taufik
Ryan Taufik, M.Pd

Medan, Juli 2023
Dosen Pembimbing

Dr. Amini
Dr. Amini, M.Pd

Lampiran 19

Pengaruh Strategi Pembelajaran Curah Pendapat
(Brainstorming) terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata
Pelajaran PPKn di Kelas X SMA Negeri 7 Medan

ORIGINALITY REPORT




PRIMARY SOURCES

1	yettihidayah.blogspot.com Internet Source	1%
2	Mardiana Mardiana, Muhammad Akhyar, Akhmad Arif Musada. "Analisis Kebutuhan Siswa di SMA Negeri 3 Bolo Terhadap Bahan Ajar Bergambar pada Materi Plantae", Proceedings of The ICECRS, 2019 Publication	1%
3	Andri Valen. "Analisis Pemahaman Guru Dan Kemampuan Menyusun Soal Mid Semester Mata Pelajaran IPS Sekolah Dasar", Jurnal Basicedu, 2020 Publication	1%
4	Iin Nurbudiyani. "Pelaksanaan Pengukuran Ranah Kognitif, Afektif, Dan Psikomotor Pada Mata Pelajaran Ips Kelas Iii Sd Muhammadiyah Palangkaraya", Anterior Jurnal, 2013 Publication	1%

5	Yomance Nawipa, Lidya Kristina Tualena. "PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING (PBL) TERHADAP HASIL BELAJAR KOGNITIF PESERTA DIDIK", Arfak Chem: Chemistry Education Journal, 2020 Publication	<1%
6	Eqviesta Runtun Pamungkas, Difa Ul Husna, Eviana Agustin, Vita Yuliana. "Strategi Pembelajaran Guru PAI bagi Tunawicara", TSAQOFAH, 2022 Publication	<1%
7	Siti Anisah. JTIEE (Journal of Teaching in Elementary Education), 2020 Publication	<1%
8	Sirajuddin Sirajuddin, Rodi Kurniawan. "Penerapan Metode Brain Storming Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI Akomodasi Perkantoran di Sekolah Menengah Kejuruan", JTAM Jurnal Teori dan Aplikasi Matematika, 2018 Publication	<1%
9	Monica Hotma Elya, Nadiroh Nadiroh, Yuliani Nurani. "Pengaruh Metode Bercerita dan Gaya Belajar terhadap Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini", Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 2019 Publication	<1%

10	ejournal.uin-malang.ac.id Internet Source	<1 %
11	silabusrppsdsmgsma.blogspot.com Internet Source	<1 %
12	Submitted to LL Dikti IX Turnitin Consortium Student Paper	<1 %
13	Unay Nurmansyah, Setiana. "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Barisan dan Deret Aritmetika Melalui Pendekatan Saintifik TPACK", JUMLAHKU: Jurnal Matematika Ilmiah STKIP Muhammadiyah Kuningan, 2020 Publication	<1 %
14	Dzaalika Aldeirre, Ratna Komala, Erna Heryanti. "Pengaruh Metode Pembelajaran Brainstorming Terhadap Kemampuan Berpikirkritis Materi Vertebrata Pada Siswa SMA", Florea : Jurnal Biologi dan Pembelajarannya, 2018 Publication	<1 %
15	Weni Angrawati, M. Djaswidi Al Hamdani. "Penggunaan Metode Pembelajaran Inside-Outside Circle untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (Penelitian Tindakan Kelas di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 4	<1 %

Lampiran 20



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ


Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Rani Hikma Yudi Lubis
 NPM : 1902060021
 Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
 Judul Proposal : Pengaruh Strategi Pembelajaran Curah Pendapat (*Brainstorming*) terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PPKn di Kelas X SMA Negeri 7 Medan

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“Pengaruh Strategi Pembelajaran Curah Pendapat (*Brainstorming*) terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PPKn di Kelas X SMA Negeri 7 Medan”** adalah bersifat asli (Original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain. Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan yang sebenar-benarnya.

Hormat saya
 Yang membuat pernyataan,



RANI HIKMA YUDI LUBIS

Unggul | Cerdas | Terpercaya